

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR
LOKOMOTOR ANAK MELALUI KEGIATAN
PERMAINAN BEREGU DI RA ASSAADAH
KECAMATAN MEDAN AREA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memenuhi Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

OLEH

KHAIRATUN NISAK
NPM. 1501240052P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Khairatun Nisak
NPM : 1501240052P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
HARI, TANGGAL : Kamis, 27 April 2017
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Zulkarnein Lubis, MA
PENGUJI II : Junaidi, M.Si

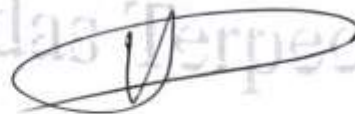
PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.PdI, MA

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR
LOKOMOTOR ANAK MELALUI KEGIATAN
PERMAINAN BEREGU DI RA ASSAADAH
KECAMATAN MEDAN AREA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memenuhi Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**KHAIRATUN NISAK
NPM. 1501240052P**

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

DOSEN PEMBIMBING



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR
LOKOMOTOR ANAK MELALUI KEGIATAN
PERMAINAN BEREGU DI RA ASSAADAH
KECAMATAN MEDAN AREA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

KHAIRATUN NISAK
NPM:1501240052P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Dosen Pembimbing



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : PGRA
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Drs. Zulkarnein Lubis, MA
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : Khairatun Nisak
NPM : 1501240052P
Program Studi : PGRA
Judul Skripsi :
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR LOKOMOTOR ANAK MELALUI KEGIATAN PERMAINAN BEREGU DI RA ASSAADAH KECAMATAN MEDAN AREA

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|---------------|------------------------------------|-------|------------|
| 15 MARET 2017 | PERBAIKAN BAB III | | |
| 21 MARET 2017 | PERBAIKAN BAB IV | | |
| 1 APRIL 2017 | PERBAIKAN BAB V DAN MELENGKAPI ABK | | |
| 4 APRIL 2017 | MELENGKAPI KKH, RKM, & DOKUMENTAS | | |
| 11 APRIL 2017 | Acc Sidang | | |

Medan Februari 2017

Diketahui/disetujui

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

DR. Muhammad Qorib, MA Drs. Zulkarnein Lubis, MA Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian Skripsi oleh:

Nama : Khairatun Nisak

NPM : 1501240052P

Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Atfhal

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR LOKOMOTOR ANAK MELALUI KEGIATAN PERMAINAN BEREGU DI RA ASSAADAH KECAMATAN MEDAN AREA**

Medan Februari 2017

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

KETUA JURUSAN



Drs. Zulkarnein lubis, MA

DEKAN



DR. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga)
Hal : Skripsi a.n. Khairatun Nisak
Yang Terhormat Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
di Medan

Assalamu alaikum wr..wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Khairatun Nisak yang berjudul: **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR LOKOMOTOR ANAK MELALUI KEGIATAN PERMAINAN BEREGU DI RA ASSAADAH KECAMATAN MEDAN AREA”** maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasyah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam bidang Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

SURAT KETERANGAN ORISINIL



Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairatun Nisak

NPM : 1501240052P

Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Atfhal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR LOKOMOTOR ANAK MELALUI KEGIATAN PERMAINAN BEREGU DI RA ASSAADAH KECAMATAN MEDAN AREA**” Merupakan karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Februari 2017

Hormat saya



Khairatun Nisak

ABSTRAK

NAMA KHAIRATUN NISAK, NPM 1501240052P UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR LOKOMOTOR ANAK MELALUI KEGIATAN PERMAINAN BEREGU DI RA ASSAADAH KECAMATAN MEDAN AREA

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor anak melalui Kegiatan permainan beregu di RA Assaadah Kecamatan Medan Area

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas peneliti yaitu kelompok B RA RA Assaadah Kecamatan Medan Area dengan jumlah anak sebanyak 15 anak dengan 6 anak laki-laki dan 9 anak Perempuan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan melalui 3 siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Kemampuan gerak dasar lokomotor prasiklus masih rendah yaitu 34,75%, kemampuan gerak dasar lokomotor anak Siklus I yaitu 41,67%. kemampuan gerak dasar lokomotor anak Siklus I yaitu 53,25%, kemampuan gerak dasar lokomotor anak sebesar 93%

Kata kunci: gerak dasar lokomotor, permainan beregu

ABSTRACT

NAME: KHAIRATUN NISAK, NPM 1501240052P, EFFORTS TO INCREASE CAPACITY OF MOTION THROUGH THE BASIS OF CHILDREN LOCOMOTOR ACTIVITIES IN THE GAME TEAM RA ASSAADAH KECAMATAN MEDAN AREA

The purpose of this research is to improve basic motor skills of children with locomotor activity team game in RA Assaadah Kecamatan Medan Area

This research is a class act done in class researchers that group B RA Assaadah Kecamatan Medan Area

with the number of children as many as 15 children with 6 boys and 9 for girls.

The data analysis technique used is the test, observation, interviews and documentation.

The study was conducted through a third cycle with four stages: planning, implementation, observation and reflection.

The results showed that the ability of the basic locomotor movements prasiklus still low at 34.75%, the basic motor skills of children locomotor cycle I is 41.67%. basic motor skills of children locomotor cycle I is 53.25%, the basic locomotor movement abilities of children by 93%

Keywords: basic locomotor movements, Games team

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam tetap terarah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., karena dalam bimbingan Beliau kita mengenal Iman dan Islam sebagaimana pegangan hidup di dunia dan di akhirat. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK DASAR LOKOMOTOR ANAK MELALUI KEGIATAN PERMAINAN BEREGU DI RA ASSAADAH KECAMATAN MEDAN AREA”**

Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini di dapat pada perkuliahan ke depan bentuk nyata dan dengan membuat satu program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Selama dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini terkhusus dan peneliti ucapkan terimakasih kepada suami yang telah memberikan dukungan dan kepada kedua orangtua yang telah membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang dan yang selalu mendoakan setiap langkah peneliti, kepada teman sejawat RA As-Syifa Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Kecamatan Medan Area yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menerima saya menjadi Mahasiswa Pendidikan Raudhatul Atfhal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak DR. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Zailani, S.PdI, MA sebagai wakil ketua Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Bapak Munawir Pasaribu, S.PdI, MA. sebagai Wakil Dekan III FAI yang membantu penulis dalam urusan skripsi
5. Bapak Drs. Zulkarnein Lubis, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Widya Masitah, S.Psi, M.Psi sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA beserta staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Teman teman sejawat dan teman kolaborator yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan peneliti sebagai sumber data dan informasi
9. Pihak-pihak yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama masa studi hingga penyelesaian skripsi ini

Semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan, kesehatan dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu perbaikan sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini.

Medan, Februari 2017
Hormat Saya
penulis

Khairatun Nisak

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRAK | i |
| ASBTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GRAFIK | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 3 |
| C. Rumusan Masalah | 4 |
| D. Cara Pemecahan Masalah | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Hipotesis Tindakan | 5 |
| G. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS | 6 |
| A. Gerak Dasar Lokomotor | 6 |
| 1. Pengertian Gerak Dasar Lokomotor | 6 |
| 2. Macam-macam Gerak Dasar Lokomotor Pada Anak | 7 |
| 3. Karakteristik Gerak Dasar Lokomotor Anak | 11 |
| 4. Indikator Motorik Kasar Pada Anak | 12 |
| B. Permainan Beregu | 13 |
| 1. Pengertian Permainan Beregu | 13 |
| 2. Karakteristik Bermain Beregu | 13 |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Bermain Beregu | 14 |
| 4. Manfaat Bermain Bagi Anak | 15 |
| 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Permainan Anak | 16 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 20 |
| A. Setting Penelitian | 20 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 20 |
| 2. Waktu Penelitian | 20 |
| 3. Siklus Penelitian | 20 |
| B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas | 21 |
| C. Subjek Penelitian..... | 21 |
| D. Sumber Data..... | 21 |
| 1. Anak | 21 |
| 2. Guru | 22 |
| 3. Teman Sejawat dan Kolabolator | 22 |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 23 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data..... | 23 |
| 2. Alat Pengumpulan Data | 23 |
| F. Indikator Kinerja | 26 |
| G. Teknik Analisis Data | 26 |
| 1. Data Kuantitatif..... | 26 |
| 2. Data Kualitatif..... | 26 |
| H. Prosedur Penelitian | 27 |
| 1. Prasiklus | 27 |
| 2. Siklus 1 | 27 |
| a. Perencanaan..... | 27 |
| b. Pelaksanaan..... | 27 |
| c. Pengamatan | 28 |
| d. Analisis..... | 28 |
| e. Refleksi..... | 28 |
| 3. Siklus 2..... | 28 |
| a. Perencanaan..... | 28 |
| b. Pelaksanaan..... | 28 |
| c. Pengamatan | 28 |
| d. Analisis..... | 29 |

| | |
|---|-----------|
| e. Refleksi..... | 29 |
| 4. Siklus 3..... | 29 |
| a. Perencanaan..... | 29 |
| b. Pelaksanaan..... | 29 |
| c. Pengamatan | 29 |
| d. Analisis..... | 30 |
| e. Refleksi..... | 30 |
| I. Personalia Penelitian..... | 30 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN | 31 |
| A. Hasil Penelitian | 31 |
| B. Hasil Penelitian Siklus 1..... | 35 |
| C. Hasil Penelitian Siklus 2..... | 41 |
| D. Hasil Penelitian Siklus 3 | 46 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian | 51 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 55 |
| A. Kesimpulan | 55 |
| B. Saran-saran | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Data Anak | 22 |
| Tabel 2 Sumber Data Guru | 23 |
| Tabel 3 Teman Sejawat dan Kolaborator..... | 24 |
| Tabel 4 Indikator Aktivitas Guru | 25 |
| Tabel 5 Indikator Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor | 26 |
| Tabel 6 Personalia Penelitian | 31 |
| Tabel 7 Rekapitulasi Data Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Prasiklus | 32 |
| Tabel 8 Perkembangan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Prasiklus | 32 |
| Tabel 9 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Prasiklus | 34 |
| Tabel 9 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Prasiklus | 37 |
| Tabel 11 Perkembangan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Siklus 1 | 37 |
| Tabel 12 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Siklus 1 | 39 |
| Tabel 13 Rekapitulasi Data Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Siklus 2..... | 43 |
| Tabel 14 Perkembangan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Siklus 2..... | 44 |
| Tabel 15 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Siklus 2 | 45 |
| Tabel 16 Rekapitulasi Data Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Siklus 3..... | 48 |
| Tabel 17 Perkembangan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Siklus 3..... | 49 |
| Tabel 18 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Siklus 3 | 50 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|----|
| Grafik 1: Persentase Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Siklus I | 33 |
| Grafik 2: Persentase Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Siklus 1 ... | 38 |
| Grafik 3: Persentase Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Siklus 2 | 45 |
| Grafik 5: Persentase Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Siklus 3 ... | 50 |
| Grafik 5 Perbandingan Persentase Pratindakan, Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3 | 53 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia anak adalah dunia bermain. Bagi anak-anak kegiatan bermain selalu menyenangkan. Melalui kegiatan bermain ini, anak bisa mencapai perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosial. Perkembangan secara fisik dapat dilihat saat bermain. Perkembangan intelektual bisa dilihat dari kemampuannya menggunakan atau memanfaatkan lingkungannya. Perkembangan emosi dapat dilihat ketika anak merasa senang, tidak senang, marah, menang dan kalah. Perkembangan sosial bisa dilihat dari hubungannya dengan teman sebaya, menolong dan memperhatikan kepentingan orang lain.

Pada prinsipnya bermain mengandung makna yang menyenangkan, mengasyikkan, tanpa ada paksaan dari luar diri anak, dan lebih mementingkan proses mengeksplorasi potensi dari pada hasil akhir. Pendekatan bermain sebagai metode pembelajaran di RA hendaknya disesuaikan dengan perkembangan usia dan kemampuan anak didik, yaitu secara berangsur-angsur dikembangkan dari bermain sambil belajar menjadi belajar seraya bermain. Menurut Suyadi bahwa bermain atau permainan sebagai aktivitas untuk memperoleh kesenangan. Jika bermain dilakukan dengan penuh kesenangan dan kebahagiaan, bekerja belum tentu harus dilakukan dengan bahagia.¹

Menurut Hustarda dan M. Saputra bahwa:

Kemampuan gerak dasar ada tiga jenis yaitu lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Kemampuan gerak merupakan keterampilan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari maupun di dalam pendidikan jasmani. Kemampuan gerak dasar harus dimiliki oleh anak, karena gerak merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk melaksanakan kehidupan sehari-hari.²

¹Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), h. 283

²Hustarda dan Yuda M. Saputra, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Depdikbud, 2008), h. 73.

Pada dasarnya gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat dan lempar.³ Bentuk gerakan dasar tersebut telah dimiliki oleh murid-murid sekolah dasar. Gerak dasar jalan, lari dan lompat merupakan gerak dasar lokomotor yang perlu dikembangkan di RA disamping gerak dasar lainnya, Gerak dasar lokomotor merupakan salah satu domain dari gerak dasar fundamental (*fundamental basic movement*). Gerak dasar lokomotor merupakan dasar macam-macam keterampilan yang sangat perlu adanya bimbingan, latihan, dan pengembangan agar anak-anak dapat melaksanakan dengan baik dan benar. Gerak lokomotor diartikan sebagai gerak yang berpindah tempat. Gerak lokomotor merupakan jenis gerakan yang ditandai dengan pergerakan seluruh tubuh, dalam proses perpindahan tempat atau titik berat badan dari satu bidang tumpu ke bidang tumpu lainnya. Jenis gerakan lokomotor yaitu: berjalan, berlari, melompat, melayang dan jenis gerakan lainnya yang ditandai dengan perubahan tempat.

Gerak lokomotor mempunyai peran penting dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Anak-anak seringkali mengalami hambatan atau kesulitan dalam mengikuti gerak dasar lokomotor, karena pada masa kanak-kanak kemampuan gerak lokomotor baru berkembang, sehingga perkembangan gerak motorik anak tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.

Gerakan lokomotor merupakan suatu gerakan yang ditandai dengan adanya perpindahan tempat, seperti jalan, lari, melompat, dan mengguling. Gerakan ini biasanya membuat anak merasa senang melakukannya. Gerakan lokomotor ini bisa dimodifikasi menjadi permainan anak sehingga tanpa disadari, anak sedang melakukan gerak lokomotor, seperti berjalan, lari, dan mengguling. Tujuan dari dilakukannya gerakan dasar jalan dan berlari adalah meningkatkan kemampuan gerakan dasar yang banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari

Namun kenyataannya sering ditemukan pendidik di RA Assaadah bahwa bermain dengan prioritas meningkatkan gerak dasar lokomotor anak jarang sekali diperhatikan, sebagaimana yang diperoleh dari pengalaman sehari-hari dalam mengajar gerak lokomotor sangat terabaikan oleh guru. Anak hanya monoton

³Aip Syarifuddin dan Muhadi, *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, (Jakarta: Depdikbud, 2009), h. 24.

dalam belajar mengenal huruf, mengenal angka dan mengenal huruf hijaiyyah. anak sering terlihat jenuh dan bosan, namun sesekali dilakukan gerakan anak terlihat bersemangat.

Guru jarang sekali memperbaharui jenis-jenis permainan yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sehingga hal ini mendorong peneliti untuk mencoba jenis-jenis permainan yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar anak-anak. Jenis permainan yang akan diteliti adalah permainan beregu, karena permainan ini lebih mudah diterapkan dan sesuai dengan karakter anak usia dini. Permainan tersebut mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani salah satunya yang berhubungan dengan kemampuan gerak dasar lokotor. Di samping itu juga jenis permainan tersebut lebih mudah digunakan dan diterapkan pada anak namun dari jenis permainan tersebut belum diketahui tingkat efektivitasnya terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar yang berhubungan dengan ketrampilan bagi pelakunya namun pembelajaran permainan beregu ini belum diketahui seberapa besar pengaruhnya untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor.

Untuk membuktikan apakah pembelajaran permainan beregu dapat meningkatkan gerak dasar lokomotor, maka perlu dibuktikan, melalui penelitian tindakan kelas (PTK). PTK ini merupakan upaya untuk mengetahui seberapa besar optimalnya penggunaan permainan beregu terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar lokomotor anak.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Kegiatan penelitian berangkat dari permasalahan riil yang dihadapi oleh praktisi pendidikan dan tugas pokok dan fungsinya masing-masing, kemudian direfleksikan alternatif pemecahan masalahnya dan tindak lanjut dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur. Untuk mengetahui apakah permainan beregu dapat mengoptimalkan kemampuan gerak dasar lokomotor, maka perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul, **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Melalui Kegiatan Permainan Beregu di RA Assaadah Kecamatan Medan Area”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

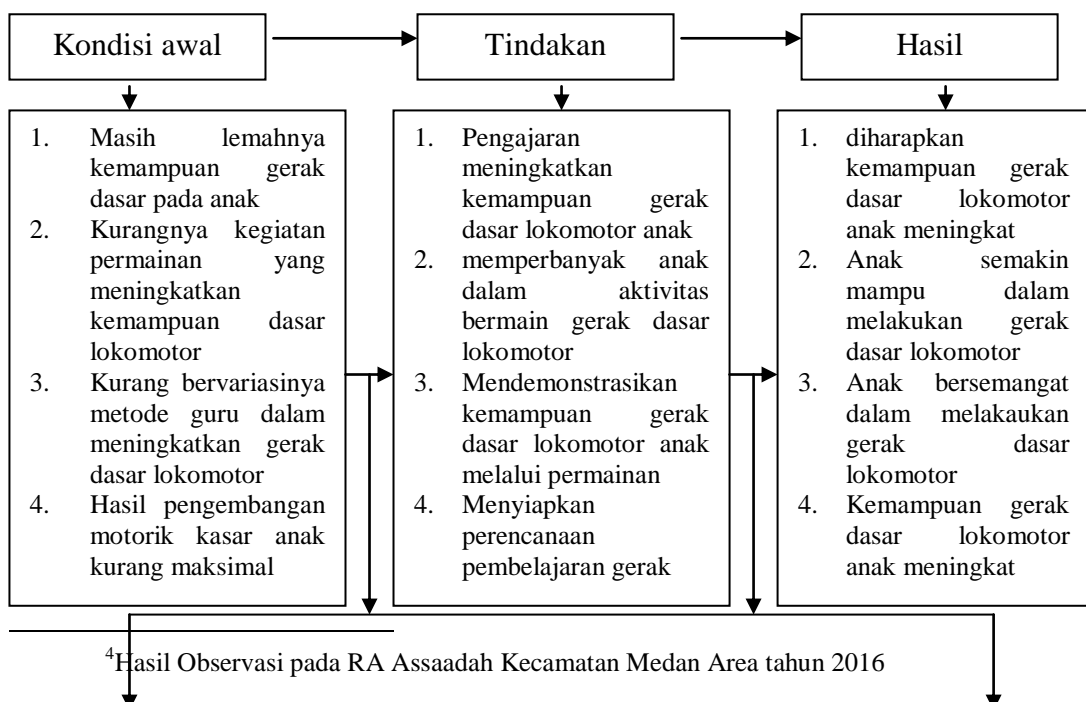
1. Masih lemahnya kemampuan gerak dasar pada anak
2. Kurangnya kegiatan permainan yang meningkatkan kemampuan dasar lokomotor
3. Kurang bervariasinya metode guru dalam meningkatkan gerak dasar lokomotor
4. Hasil pengembangan motorik kasar anak kurang maksimal

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor anak melalui kegiatan permainan beregu di RA Assaadah Kecamatan Medan Area.

D. Cara Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor anak melalui kegiatan permainan beregu di RA Assaadah Kecamatan Medan Area dapat digambarkan sebagai berikut:⁴



Diskusi pemecahan masalah meningkatkan kemampuan gerak
dasar lokomotor anak melalui kegiatan permainan beregu

Evaluasi awal

Evaluasi akhir

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor anak melalui Kegiatan permainan beregu di RA Assaadah Kecamatan Medan Area.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah kemampuan gerak dasar lokomotor anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan permainan beregu di RA Assaadah Kecamatan Medan Area.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain :

1. Bagi anak

Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran permainan beregu, anak menjadi lebih antusias dan tidak cepat lelah dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal.

2. Bagi Guru

Sebagai wawasan dan menumbuhkan kreatifitas guru dalam hal meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor untuk anak RA Assaadah Kecamatan Medan Area.

3. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan RA Assaadah Kecamatan Medan Area khususnya bidang perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak.

4. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan fakta bahwa dengan menggunakan pembelajaran permainan beregu dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Gerak Dasar Lokomotor

Gerak dasar lokomotor merupakan gerak yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain. Keterampilan lokomotor merupakan gerakan yang sangat penting bagi transportasi manusia. Keterampilan ini diidentifikasi sebagai keterampilan yang menggerakkan individu dalam satu ruang atau tempat ke ruang ataupun tempat yang lainnya. Perkembangan keterampilan lokomotor umumnya sebagai hasil dari tingkat kematangan tertentu.

1. Pengertian Gerak Dasar Lokomotor

Di dalam suatu perkembangan, keadaan fisik motorik seorang anak memang sangat menjadi perhatian dan menjadi suatu pembahasan, sebab proses tumbuh kembang anak akan mempengaruhi kehidupan mereka pada masa mendatang.

Toho Cholik dan Rusli Lutan menjelaskan bahwa:

Aktivitas lokomotor menjadi dasar pokok bagi perpindahan posisi seseorang untuk beralih dari satu tempat ke tempat lain. Aktivitas lokomotor ini dapat dibagi menjadi 3 yaitu pergerakan dengan kaki, pergerakan dengan tumpuan, dan pergerakan waktu bergantung. Tanpa aktivitas lokomotor, seseorang tidak akan bisa mengeksplor lingkungan sekitar secara optimal.”⁵

Gerak Lokomotor atau sering disebut juga traveling, diartikan sebagai gerak berpindah tempat, seperti jalan, lari, dan lompat. Ketiga keterampilan ini dianggap sebagai keterampilan paling dasar lokomotor, karena merupakan keterampilan yang berkembang bersama perkembangan dan lebih bersifat fungsional.⁶ Ketiga keterampilan dasar ini harus dikembangkan secara optimal agar anak siap untuk melakukan keterampilan yang lebih kompleks.

⁵Sugiyanto dan Sudjarwo, *Perkembangan dan Belajar Gerak*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan, 2007), h. 62.

⁶Agus Mahendra, *Bola tangan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2010), h. 10

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gerak lokomotor adalah aktivitas pokok perpindahan posisi seseorang untuk beralih dari satu tempat ke tempat lain seperti jalan, lari, dan loncat. Gerak lokomotor bagi anak akan membantu anak untuk menjelajah lingkungannya secara optimal.

2. Macam-macam Gerak Locomotor Pada Anak

Sumantri menjelaskan bahwa gerak lokomotor terdiri dari jalan, lari, mendaki, lompat, meluncur, skipping, dan sebagainya.⁷

Sejalan dengan pernyataan Toho Cholik dan Rusli Lutan yang menjelaskan bahwa aktivitas lokomotor itu seperti merangkak, berjalan, berlari, meloncat, berjengket, meluncur, memanjat, melompat ke arah mendarat, melompat ke arah tegak, dan lompat jauh.⁸ Lebih jelas macam-macam gerak lokomotor sebagai berikut:

a. Merangkak

Merangkak merupakan keterampilan lokomotor dasar yang bermanfaat untuk mengembangkan kekuatan togok, lengan, dan bahu. Selain itu juga dapat mengembangkan keterampilan untuk mengalihkan titik berat badan ke tangan dan lutut.⁹ Merangkak dapat dilakukan dengan berbagai variasi misalnya merangkak melewati terowongan, merangkak sambil menyusuri jejak dan petak.

b. Berjalan

Berjalan merupakan keterampilan dasar. Menurut Sumantri Gerakan berjalan pada awalnya belum bisa dilakukan dengan baik oleh anak, namun seiring tumbuh dan berkembangnya anak mampu melakukan gerak berjalan dengan lebih lancar dan mampu bergerak dengan cepat dan lincah.¹⁰ Pola perkembangan penguasaan gerakan berjalan dalam Sumantri adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan gerakan berjalan yang mula-mula tertatih-tatih dan kurang terkontrol menjadi semakin lancar dan terkontrol dengan baik.

⁷Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 130

⁸Sugiyanto dan Sudjarwo. h. 62.

⁹Sugiyanto dan Sudjarwo, h. 63.

¹⁰Sumantri, h. 72

- 2) Irama gerakan yang cepat seperti terhuyung-huyung, berkembang menjadi bisa dilakukan sesuai dengan irama yang dikehendaki. Anak dapat melakukan dengan irama lambat dan juga bisa cepat.
- 3) Bentuk gerakan kaki mula-mula menapak dengan telapak kaki penuh, kedua kaki sedikit kangkang, kedua telapak kaki membentuk sudut lebar, berkembang menjadi bisa menapak dengan tumit dan bergeser ke arah telapak kaki bagian depan, kedua kaki melangkah tidak mengangkang dan bisa mendaki garis lurus, sudut kedua telapak kaki menyempit.
- 4) Ayunan langkah menjadi semakin otomatis, dalam melangkah tidak terlalu menyita perhatiannya saat melangkah.
- 5) Gerakan jalan yang harus dikuasai anak usia dini diantaranya adalah berjalan ke depan, berjalan ke samping, dan dilanjutkan berjalan ke belakang.¹¹

c. Mendaki

Setelah anak dapat berjalan anak berusaha untuk mendaki, misalnya saja anak belajar untuk mendaki tangga rumah yang berbentuk tataran tangga-tangga. Awalnya anak dapat melakukan gerakan mendaki ini apabila dibantu dipegangi orang dewasa, kemudian anak berusaha melakukannya sendiri apabila ada pegangan di dekat tangga tersebut. Perkembangan selanjutnya anak mampu melakukan sendiri tanpa perlu menggunakan pegangan dengan gerakan seperti berjalan.¹²

Perkembangan bentuk gerakan mendaki menurut Endang Rini Sukamti adalah sebagai berikut:

- 1) Saat anak berumur 40 sampai 50 minggu, anak sudah dapat mendaki ke tempat yang lebih tinggi, misalnya naik keatas bangku atau kursi pendek dengan gerakan seperti merangkak.
- 2) Sekitar umur 3 tahun anak dapat mendaki tataran tangga tembok sendiri dengan posisi berdiri tegak. Mula-mula anak menggunakan satu kaki yang sama setiap langkah mendaki. Anak menjadi bisa mendaki tataran tangga rumah dengan biasa, setiap kali melangkah mendaki bisa menggunakan satu kaki secara bergantian.¹³

Kemampuan gerak mendaki tidak dibarengi dengan perkembangan kemampuan gerak turun dari tempat yang didaki. Hal tersebut dapat

¹¹Sumantri, h. 73

¹²Sumantri, h. 77.

¹³Endang Rini Sukamti, *Diktat Perkembangan Motorik*, (Yogyakarta: UNY 2007), h. 26-

dijumpai saat anak kecil yang mula-mula berhasil memanjat kursi maupun bangku sendiri dengan cara merangkak, setelah berhasil ia malah menangis karena tidak dapat turun sendiri. Selanjutnya ia turun sendiri dengan cara mundur dimana bentuk gerakannya seperti saat memanjat tetapi dengan arah mundur.¹⁴

d. Berlari

Gerakan berlari merupakan perkembangan dari gerakan dasar yaitu gerakan berjalan, gerakan dasar anggota tubuh berlari hampir sama dengan gerakan berjalan, namun langkah irama lari lebih cepat. Untuk melakukan gerakan berlari diperlukan peningkatan kekuatan kaki dan koordinasi yang lebih baik antara otot-otot penggerak dengan otot yang berlawanan pada saat kaki melangkah.¹⁵

e. Meloncat

Gerakan meloncat mula-mula tampak atau bisa terbentuk dari gerakan berjalan dari tempat yang agak tinggi ke tempat yang agak rendah, misalnya saat menuruni tangga atau turun dari bangku yang pendek. Ketika anak ingin turun dari bangku pendek dengan cara melangkah turun akan terjadi loncatan kecil karena kaki tumpu belum mampu menahan berat badan dengan menekuk lutut sampai kaki yang melangkah menapak dilantai. Gerakan seperti ini bisa membentuk gerakan meloncat.¹⁶

f. Berjengket

Gerakan berjengket lebih sukar dibandingkan dengan gerakan meloncat karena gerakan ini menggunakan tumpuan satu kaki dan mendarat dengan satu kaki yang sama. Gerakan ini tentunya membutuhkan kekuatan kaki yang lebih besar dan keseimbangan tubuh yang lebih baik. Gerakan berjengket pada umumnya dapat dilakukan anak pada usia kurang lebih 4 tahun meskipun gerakannya belum baik. Pada usia 5 tahun anak sudah dapat melakukan gerakan ini dengan lebih baik. Pada saat kaki

¹⁴Sumantri, h. 77-78

¹⁵Sumantri, h. 75

¹⁶Sumantri, h. 78

tumpu meloncat, kaki yang diangkat mengayun ke depan menunjang lajunya gerakan.¹⁷

g. Rolling atau Mengguling

Berguling merupakan bergerak sepanjang permukaan dengan berputar tanpa berhenti, membentuk satu masa yang berputar terus-menerus. Guling ke depan dan ke belakang (rocking) atau ke samping merupakan bentuk kegiatan dasar dalam mengembangkan gerakan mengguling (rolling), khususnya sebagai komponen dalam melakukan guling depan dan belakang.¹⁸

h. Meluncur

Gerakan meluncur merupakan gerakan yang dilakukan dari atas ke bawah dalam posisi seluruh tubuh dilakukan dari atas ke bawah dalam posisi seluruh tubuh direntangkan di atas papan luncur. Meluncur bermanfaat untuk mengembangkan koordinasi dan pengontrolan kecepatan.¹⁹ Meskipun gerakan meluncur ini banyak manfaatnya, namun guru harus memperhatikan kemampuan anak, karena gerakan ini cukup beresiko bagi anak yang kemampuan koordinasi dan pengontrolan geraknya belum baik. Keselamatan untuk melakukan gerakan ini harus diperhatikan. Meluncur dapat dilakukan dengan berbagai variasi diantaranya meluncur dengan telusuran, meluncur dari atas dengan tiang yang licin dan kuat. Alat yang digunakan untuk meluncur harus safety agar tidak membahayakan bagi anak. Gerakan-gerakan di atas akan dapat dilakukan oleh anak secara bertahap sesuai dengan usia dan kemampuan anak. Intensitas waktu latihan juga berpengaruh pada kemampuan anak untuk melakukan gerakan-gerakan lokomotor di atas.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa berbagai macam-macam gerak lokomotor yang dikuasai anak usia dini diantaranya adalah merangkak, berjalan, mendaki, berlari, melompat, meloncat, berjengket, mengguling, dan meluncur. Dan dari semua macam-macam gerak

¹⁷Sumantri, h. 82

¹⁸Samsudin *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Litera, 2008), h. 82

¹⁹Sugiyanto dan Sudjarwo. h. 64.

lokomotor yang dikuasai anak usia dini memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan anak.

3. Karakteristik Gerak Dasar Lokomotor Anak

Dalam pemilihan metode untuk mengembangkan keterampilan motorik anak, guru perlu menyesuaikannya dengan karakteristik anak TK yang selalu bergerak, susah untuk diam, mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, senang bereksperimen dan menguji, mampu mengekspresikan diri secara kreatif, mempunyai imajinasi dan senang berbicara.²⁰

Menurut Bredekamp dan Copple (Bambang Sujiono, anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan aktivitas berikut ini:

- a. Berjalan dengan menggunakan tumit kaki, berjinjit, melompat tak beraturan, dan berlari dengan baik.
- b. Berdiri dengan satu kaki selama 5 detik atau lebih, menguasai keseimbangan, berdiri diatas balok 4 inci (10, 16 cm), tetapi mengalami kesulitan meniti balok selebar 5 cm tanpa melihat kaki.
- c. Menuruni tangga dengan kaki bergantian, dapat memperkirakan tempat berpijak kaki.
- d. Dapat melompat dengan aturan tempo yang memadai dan mampu memainkan permainan-permainan yang membutuhkan reaksi cepat
- e. Mulai mengkoordinasi gerakan-gerakannya pada saat memanjat atau berguling pada trampolin kecil (kain layar yang direntang untuk menampung akrobat).
- f. Menunjukkan peningkatan daya tahan dalam periode yang lebih lama, kadang-kadang terlalu bersemangat dan kehilangan control diri dalam kegiatan kelompok.²¹

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pada usia ini, anak mulai mengembangkan keterampilan-keterampilan baru dan memperbaiki keterampilan yang sudah dimilikinya. Pada masa ini anak menggunakan tumit kaki, berdiri dengan satu kaki selama 5 detik atau lebih, menuruni tangga dengan kaki bergantian, melompat menunjukkan peningkatan daya tahan dalam periode yang lebih lama. Perkembangan ini juga ditunjukkan oleh keseimbangan yang baik dalam meniti balok titian/papan titian, melompati berbagai objek, meloncat dengan baik, melompati tali, melompat dan turun melewati beberapa anak tangga,

²⁰Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 14

²¹Yuliani Nurani Sujiono, h. 15-16

memanjat, koordinasi gerakan berenang, dan bahkan mengendarai sepeda roda dua.

4. Indikator Motorik Kasar Pada Anak

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot dasar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Motorik kasar merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh. Adapun indikator motorik kasar pada anak sebagaimana dikutip dalam Http antara lain:

- a. Berdiri di atas satu kaki selama 10 detik
- b. Berjalan maju dan mundur dengan berjinjit sejauh 6 kaki
- c. Berjalan maju sejauh 2,5 m di atas balok selebar 7,5 cm dan mundur sejauh 1,5 m
- d. Menaiki tangga dengan kaki bergantian tetapi tetap turun dengan kaki yang sama pada tiap injakan
- e. Mulai mengendalikan awal, berhenti, dan berbelok saat berlari
- f. Lomba lari
- g. Bersalto atau berguling ke depan
- h. Melompat dan meloncat dengan satu kaki
- i. Melompat ke depan 10 kali dengan dua kaki
- j. Melompat ke belakang sekali
- k. Melompat ke depan 5 kali dengan lebih seimbang tapi dengan banyak gerakan lengan
- l. Melompat dari ketinggian sekitar 80 cm
- m. Menangkap bola dengan dua tangan yang dilemparkan dari jarak 3 kaki
- n. Melempar bola kecil dengan kedua tangan kepada seseorang yang berjarak 4-6 kaki (1-2 m) darinya
- o. Melempar bola bergantian tangan
- p. Menendang secara terkoordinasi ke belakang dan ke depan dengan kaki terayun dan tangan mengayun ke arah berlawanan secara bersamaan.²²

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator motorik kasar anak diantara berdiri, berjalan maju dan mundur dengan berjinjit sejauh 6 kaki, berjalan maju sejauh 2,5 m, menaiki tangga dengan kaki bergantian, mengendalikan awal, berhenti, dan berbelok saat berlari, lomba lari, bersalto,

²²Http. Melyloelhabox.blogspot.co.id/perencanaan-pelaksanaan-dan-penilaian.html diakses Januari 2017.

melompat, melempar bola kecil dengan kedua tangan kepada seseorang yang berjarak 4-6 kaki (1-2 m) darinya dan dapat melakukan tendangan.

B. Permainan Beregu

Bermain beregu bagi anak bukan hanya sekedar bermain, tetapi bermain merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran. Dalam bermain itu anak bisa menerima banyak rangsangan selain dapat membuat dirinya senang juga dapat menambah pengetahuan anak, melalui kegiatan bermain dapat merangsang simpul-simpul saraf pada otak tidak vakum.

1. Pengertian Bermain Beregu

Menurut Mulyasa bahwa bermain beregu atau bermain bersama adalah kegiatan bermain ketika masing-masing anak menerima peran yang diberikan, dan dalam mencapai tujuan bermain, mereka masing-masing melakukan perannya secara tergantung satu sama lain dalam mencapai tujuan bermain.²³

Menurut Moeslichatoen bahwa bermain secara beregu atau kooperatif adalah terjadi bila secara aktif menggalkan hubungan dengan anak-anak lain untuk membicarakan, merencanakan dan melaksanakan kegiatan bermain.²⁴

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pengertian permainan beregu adalah permainan yang dimana setiap pesertanya. harus menjadi bagian dari regu atau kelompok tersebut. Jumlah peserta regu tergantung permainan apa yang hendak dimainkan, dan tujuan dari permainan beregu selain meningkatkan gerak motorik anak tersebut tapi juga diharapkan dapat terjadi komunikasi sehingga terbina kekompakan, rasa saling memiliki, keakraban dan memupuk rasa kebersamaan. Tujuan lain dari permainan beregu ini, menciptakan suasana yang sehat dalam persaingan serta meningkatkan semangat perjuangari yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Karakteristik Bermain Beregu

Bermain merupakan proses belajar yang menyenangkan bagi anak karena dengan bermain mereka bisa mengenal dunia luar. Dalam kegiatan bermain beregu anak akan berinteraksi dengan anak lain dan juga belajar bekerja sama

²³Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 170-171.

²⁴Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: rineka Cipta, 2009), h. 38

dengan teman satu regunya. Bermain beregu yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bermain bola kaki. Bermain bola kaki tidak hanya dimainkan oleh anak laki-laki melainkan anak perempuan juga dapat melakukannya.

Adapun karakteristik bermain beregu pada anak adalah a) bermain dilakukan dengan sukarela, b) bermain merupakan, kegiatan yang menyenangkan, mengasyikkan, dan menggairahkan, c) bermain dilakukan tanpa “iming-iming” apapun, d) bermain lebih mengutamakan aktivitas/kegiatan daripada tujuan.²⁵

Kelompok adalah kumpulan beberapa orang atau benda yang berkumpul dan atau dikumpulkan menjadi satu ikatan atau kumpulan. Sebagai kelompok manusia dimana anggotanya dapat beritregasi atau sama lain dapat berkerja sama yang baik tapi juga bisa melahirkan perbedaan dan pertentangan yang menyebabkan kelompok tersebut pecan dan bercerai berai.²⁶ Disisi lain fungsi dari kelompok juga dapat memberikan adanya suatu kepastian dan ketentuan-ketentuan tentang pelaksanaan hubungan kerja tersebut. Selain itu kelompok juga bersifat dinamis yang selalu berubah-ubah sesuai dengan keadaan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi dari kelompok juga dapat memberikan adanya suatu kepastian dan ketentuan-ketentuan tentang pelaksanaan hubungan kerja tersebut. Selain itu kelompok juga bersifat dinamis yang selalu berubah-ubah sesuai dengan keadaan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Bermain Beregu

Permainan beregu mempunyai beberapa kelebihan diantaranya adalah:

- a. Untuk membangkitkan kepekaan diri seseorang anggota kelompok terhadap anggota lainnya dalam kelompok sehingga timbul rasa saling menghargai, saling keterbukaan dan saling toleransi.
- b. Untuk menimbulkan rasa solidaritas dari seluruh anggota kelompok sehingga timbul partisipasi yang spontan atau tidak disengaja dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Kekurangan permainan beregu

- a. Dalam permainan dimana ada kelebihan pasti juga ada kekurangan diantaranya kekurangan itu adalah apabila siswa masuk kelompok

²⁵Sofia Hartati, *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 30-34

²⁶ [https:// elgisha. wordpress.com/2011/05/21/mengembangkan-keterampilan-gerak-dasar-lompat-dengan-permainan-tradisional/](https://elgisha.wordpress.com/2011/05/21/mengembangkan-keterampilan-gerak-dasar-lompat-dengan-permainan-tradisional/) diakses 20 Oktober 2016

yang kurang disukai maka akan menimbulkan perpecahan sehingga tidak terjadi kerja sama atau kekompakan.

- b. Dimana bila seorang siswa melakukan kesalahan atau hal yang merugikan kelompok tersebut maka semua anggota kelompoknya juga akan mendapat hukuman.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bermain dengan cara beregu memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya menguntungkan, karena bermain beregu akan lebih lancar, dan tugas yang dikerjakan dalam sistem beregu sedikit lebih ringan, selain itu kekurangannya kemungkinan bagi pembentukan regu apabila tidak tercipta hubungan yang harmonis dan kerja sama yang kompak antar, maka kemungkinan akan berakibat fatal bagi tercapainya tujuan yang diharapkan.

4. Manfaat Bermain Bagi Anak

Anak memerlukan waktu yang cukup untuk mengembangkan dirinya melalui bermain. Selain bermanfaat untuk perkembangan fisik, kognitif, sosial emosional dan moral bermain juga mempunyai manfaat yang benar bagi perkembangan anak secara keseluruhan. Menurut Montolalu, dkk bahwa manfaat bermain bagi anak diantaranya:

- a. Bermain memicu kreativitas
Dalam lingkungan bermain yang aman dan menyenangkan, bermain memacu anak menemukan ide-ide serta menggunakan daya khayalnya.
- b. Bermain bermanfaat mencerdaskan otak
Bermain merupakan sebuah media yang sangat penting bagi proses berpikir anak.
- c. Bermain bermanfaat menanggulangi konflik
Tingkah laku yang sering muncul adalah tingkah laku menolak, bersaing, agresif, bertengkar, kerja sama, egois, simpatik, marah, ngambek, dan berkeinginan untuk diterima oleh lingkungan sosial.
- d. Bermain bermanfaat untuk melatih Empati
Empati adalah pengenalan perasaan pikiran, dan sikap orang lain, dapat juga dikatakan pengenalan jiwa orang lain.
- e. Bermain bermanfaat mengasah Pancaindra
Kelima indra, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, pengucapan dan perabaan merupakan alat-alat yang vital yang perlu diasah sejak anak masih bayi.
- f. Bermain sebagai media Terapi (Pengobatan)

²⁷Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo Widia Saran, 2007), h. 53.

Anak menggunakan bermain sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah konflik dan kecemasannya.

- g. Bermain itu melakukan penemuan
Bermain dapat menghasilkan ciptaan baru.²⁸

Menurut Agus Triharso

Bermain memengaruhi perkembangan fisik anak. Bila anak mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan yang banyak melibatkan gerakan-gerakan tubuh maka tubuh anak akan menjadi sehat. Otot-otot tubuh dapat berkembang menjadi kuat, selain itu anggota tubuh mendapatkan kesempatan untuk digerakkan.²⁹

Menurut Anita Yus, bahwa melalui kegiatan bermain anak melewati tahap-tahap perkembangan yang sama dari perkembangan sejarah umat manusia (teori rekapitulasi). Kegiatan-kegiatan seperti lari, melempar, memanjat, dan melompat merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari dari generasi ke generasi.³⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditegaskan bahwa melalui bermain, anak juga berkesempatan untuk mengembangkan kemampuan nalarnya, karena melalui permainan serta alat-alat permainan anak-anak belajar mengerti dan memahami suatu gejala tertentu. Kegiatan ini sendiri merupakan suatu proses dinamis di mana seorang anak memperoleh informasi dan pengetahuan yang kelak dijadikan landasan dasar pengetahuannya dalam proses belajar berikutnya di kemudian hari. Konsep bermain dalam penelitian ini, adalah bermain papan titian.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Permainan Anak

Menurut Suhendi, ada lima faktor yang mempengaruhi aktivitas bermain pada anak, yaitu:

- a. Tahap perkembangan anak
Aktivitas bermain yang tepat dilakukan anak, yaitu sesuai dengan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak. Tentunya permainan anak usia bayi tidak lagi efektif untuk pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah. Demikian juga sebaliknya karena pada dasarnya permainan adalah alat stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan hal tersebut, orang tua dan perawat harus mengetahui dan

²⁸B.E.F, Montolalu, dkk, *Bermain dan Permainan Anak*, (Jakarta: UT, 2007), h.1.19- 1.23

²⁹Agus Triharso, *Permainan Kreatif & Edukatif untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Andi, 2013), h. 10.

³⁰Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 135.

memberikan jenis permainan yang tepat untuk setiap tahap pertumbuhan dan perkembangan anak.

b. Status kesehatan anak

Untuk melakukan aktivitas bermain diperlukan energi, walaupun demikian, bukan berarti anak tidak perlu bermain pada saat sedang sakit. Kebutuhan bermain pada anak sama halnya dengan kebutuhan bekerja pada orang dewasa. Yang penting pada saat kondisi anak sedang menurun atau anak terkena sakit, bahkan dirawat di rumah sakit, orang tua dan perawat harus jeli memilihkan permainan yang dapat dilakukan anak sesuai dengan prinsip bermain pada anak yang sedang dirawat di rumah sakit.

c. Jenis kelamin anak

Ada beberapa pandangan tentang konsep gender dalam kaitannya dengan permainan anak. Dalam melaksanakan aktivitas bermain tidak membedakan jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Semua alat permainan dapat digunakan oleh anak laki-laki atau perempuan untuk mengembangkan daya pikir, imajinasi, kreativitas dan kemampuan social anak. Akan tetapi, ada pendapat lain yang meyakini bahwa permainan adalah salah satu alat untuk membantu anak mengenal identitas diri sehingga sebagian alat permainan anak perempuan tidak dianjurkan untuk digunakan oleh anak laki-laki. Hal ini di latarbelakangi oleh alasan adanya tuntutan perilaku yang berbeda antara laki-laki dan perempuan dan hal ini dipelajari melalui media permainan.

d. Lingkungan yang mendukung Terselenggaranya aktivitas bermain yang baik untuk perkembangan anak salah satunya dipengaruhi oleh nilai moral, budaya dan lingkungan fisik rumah. Fasilitas bermain tidak selalu harus yang dibeli di toko atau mainan jadi, tetapi lebih diutamakan yang dapat menstimulus imajinasi dan kreativitas anak, bahkan sering kali mainan tradisional yang dibuat sendiri atau berasal dari benda-benda di sekitar kehidupan anak akan lebih merangsang anak untuk kreatif, keyakinan keluarga tentang moral dan budaya juga mempengaruhi bagaimana anak dididik melalui permainan. Sementara lingkungan fisik sekitar lebih banyak mempengaruhi ruang gerak anak untuk melakukan aktivitas fisik dan motorik. Lingkungan rumah yang cukup luas untuk bermain memungkinkan anak mempunyai cukup ruang gerak untuk bermain, berjalan, mondar-mandir, berlari, melompat dan bermain dengan teman sekelompoknya.

e. Alat dan jenis permainan yang cocok atau sesuai bagi anak Orang tua harus bijaksana dalam memberikan alat permainan untuk anak. Pilih yang sesuai dengan tahap tumbuh kembang anak. Label yang tertera pada mainan harus dibaca terlebih dahulu sebelum membelinya, apakah mainan tersebut sesuai dengan usia anak. Alat permainan tidak selalu harus yang dibeli di toko atau mainan jadi, tetapi lebih diutamakan mainan tradisional yang dibuat sendiri dari atau berasal dari benda-

benda di sekitar kehidupan anak, akan lebih dimanipulasi, akan mengajarkan anak untuk dapat mengembangkan kemampuan koordinasi alat gerak. Permainan membantu anak untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenal norma dan aturan serta interaksi sosial dengan orang lain.³¹

Menurut Hurlock faktor- faktor yang mempengaruhi permainan pada anak usia dini adalah

- a. Kesehatan.
Semakin sehat anak semakin banyak energinya untuk bermain aktif, seperti permainan dan olahraga. Anak yang kekurangan tenaga lebih menyukai hiburan.
- b. Perkembangan motorik.
Permainan anak pada setiap usia melibatkan koordinasi motorik. Apa saja yang akan dilakukan dan waktu bermainnya tergantung pada perkembangan motorik mereka. Pengendalian motorik yang baik memungkinkan anak terlibat dalam permainan aktif.
- c. Intelegensi.
Pada setiap usiaan anak yang pandai lebih aktif ketimbang yang kurang pandai, dan permainan mereka lebih menunjukkan kecerdasan. Dengan bertambahnya usia, mereka lebih menunjukkan perhatian dalam permainan kecerdasan, dramatik, konstruksi, dan membaca. Anak yang pandai menunjukkan keseimbangan perhatian bermain yang lebih besar, termasuk upaya menyeimbangkan faktor fisik dan intelektual yang nyata.
- d. Jenis kelamin.
Anak laki-laki bermain lebih kasar ketimbang anak perempuan dan lebih menyukai permainan dan olahraga ketimbang berbagai jenis permainan yang lain. pada awal kanak-kanak, anak laki-laki menunjukkan perhatian pada berbagai jenis permainan yang lebih banyak ketimbang anak perempuan tetapi sebaliknya terjadi pada akhir masa kanak-kanak.
- e. Lingkungan.
Anak dari lingkungan yang buruk, kurang bermain ketimbang anak lainnya disebabkan karena kesehatan yang buruk, kurang waktu, peralatan, dan ruang. Anak yang berasal dari lingkungan desa kurang bermain ketimbang mereka yang berasal dari lingkungan kota. Hal ini karena kurangnya teman bermain serta kurangnya peralatan dan waktu bebas.
- f. Status sosioekonomi.
Anak dari kelompok sosioekonomi yang lebih tinggi lebih menyukai kegiatan yang mahal, seperti lomba atletik, bermain sepatu roda,

³¹Suhende dan Ramdani Wahyu, *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 12.

sedangkan mereka dari kalangan bawah terlihat dalam kegiatan yang tidak mahal seperti bermain bola dan berenang. Kelas sosial mempengaruhi buku yang dibaca dan film yang ditonton anak, jenis kelompok rekreasi yang dimilikinya dan superviserterhadap mereka.

g. Jumlah waktu bebas.

Jumlah waktu bermain terutama tergantung pada ststus ekonomi keluarga. Apabila tugas rumah tangga atau pekerjaan menghabiskan waktu luang mereka, anak terlalu lelah untuk melakukan kegiatan yang membutuhkan tenaga yang lebih.

h. Peralatan

Peralatan bermain yang dimiliki anak mempengaruhi permainannya. Misalnya dominasi boneka dan binatang buatan mendukung permainan purapura, banyaknya balok, kayu, cat air, dan lilin mendukung permainan yang sifatnya konstruktif.³²

Berdasarkan faktor-faktor di atas maka dapat disimpulkan bahwa bermain dapat menimbulkan rasa senang karena ketika bermain anak melepaskan diri dari kejadian sehari-hari yang nyata. Dalam kerangka bermain, realitas internal lebih menonjol daripada realitas ekskternal. Artinya suatu objek dalam bermain menjadi tidak penting lagi dan anak menciptakan arti baru untuk objek yang digunakan bermain.

³²Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 327.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

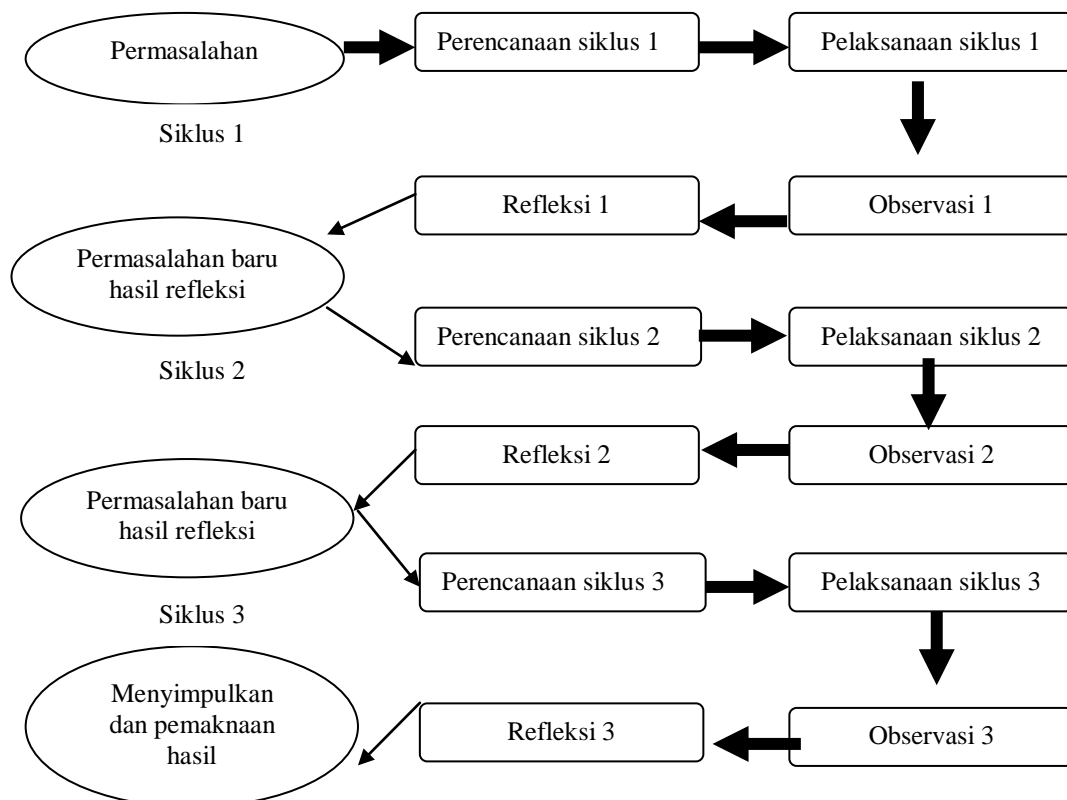
Lokasi penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di RA Assaadah Kecamatan Medan Area.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan bulan Februari sampai Maret tahun ajaran 2016/2017.

3. Siklus Penelitian

Siklus penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan melalui 3 siklus untuk melihat peningkatan gerak dasar lokomotor melalui metode demonstrasi. Adapun model penelitian tindakannya adalah sebagai berikut:³³



³³Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 74.

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum PTK dilaksanakan dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk mencari perlakuan dalam PTK, yaitu: Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian pencapaian hasil belajar. Silabus harus disusun secara sistematis dan berisikan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk memenuhi target pencapaian kompetensi dasar. Di RA, silabus pembelajaran dituangkan dalam bentuk perencanaan. Seperti perencanaan mingguan, dan perencanaan harian pada rencana kegiatan, guru harus menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH), RKH merupakan penjabaran dari Rencana Kegiatan satu siklus untuk siklus 1, 2 dan siklus 3. RKH memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok maupun klasikal dalam satu hari. RKH terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan akhir

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B di RA Assaadah Kecamatan Medan Area yang terdiri dari 15 orang dengan komposisi 6 orang anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

D. Sumber Data

1. Anak

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas di RA Assaadah Kecamatan Medan Area kelompok B yang berjumlah 15 anak. Anak laki-laki berjumlah 5 anak dan anak perempuan berjumlah 9 anak. Adapun data anak yang diteliti adalah:

Tabel 1 Data Anak

| No | Nama Anak | Jenis kelamin |
|----|-----------------|---------------|
| 1 | Adinda Ramadani | P |
| 2 | Khairani Putri | P |
| 3 | M. Syafii | L |

| No | Nama Anak | Jenis kelamin |
|----|-----------------|---------------|
| 4 | Abu Bakar | L |
| 5 | Ibrahim Farhan | L |
| 6 | Orzil Syahputri | P |
| 7 | Agha Sulaiman | L |
| 8 | Namira Athaya | P |
| 9 | Dinda Amira | P |
| 10 | Rafa | L |
| 11 | Alfin Sidabalok | L |
| 12 | Adinda Ramadani | P |
| 13 | Khaira | P |
| 14 | Nabila | P |
| 15 | Meiyu Rusasi | P |

2. Guru

Jumlah guru yang mengajar di RA Assaadah Kecamatan Medan Area sebanyak 3 guru. Adapun data tentang guru dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Sumber Data Guru

| No | Nama | Status | Kelas |
|----|----------------|--------|-------|
| 1 | Bismi | Guru | B |
| 2 | Nurleli Rahayu | Guru | B |
| 3 | Siti Aisyah | Guru | B |

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas adalah ibu Nurleli Rahayu dan Siti Aisyah

Tabel 3 Teman Sejawat dan Kolaborator

| No | Nama | Status |
|----|----------------|-------------|
| 1 | Nurleli Rahayu | Sejawat |
| 2 | Siti Aisyah | Kolaborator |

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Secara umum data ada empat macam teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi. Dari keempat teknik tersebut yang sesuai dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dipakai adalah:

- a. Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran dan terhadap hasil belajar yang diperoleh anak setelah mengikuti pembelajaran. Alat yang digunakan untuk mengobservasi yaitu pedoman observasi yang berisikan indikator-indikator yang dipandang berdasarkan fokus penelitian. Hasil observasi berbentuk catatan lapangan yang mendeskripsikan proses kegiatan pembelajaran
- b. Catatan lapangan ini berisikan deskripsi kejadian-kejadian selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Adapun catatan lapangan mendeskripsikan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di RA Assaadah Kecamatan Medan Area yaitu meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor anak melalui kegiatan permainan beregu.

2. Alat Pengumpulan Data PTK

- a. Observasi Guru

Membuat lembar observasi untuk guru, adapun kisi-kisi observasi guru dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Indikator Aktivitas Guru

| No. | Kegiatan | Pembelajaran | Nilai | | | |
|-----|----------------|---|-------|---|---|---|
| | | | SB | B | C | K |
| 1. | Pembukaan | <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan (RKH) - Kegiatan awal, inti dan akhir - Teknik metode pembelajaran | | | | |
| 2. | Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan - Cara guru yang menyampaikan tema dalam kegiatan permainan beregu kepada anak - Membentuk kelompok dalam kegiatan permainan beregu | | | | |
| 3. | Kegiatan Akhir | <ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kembali dengan menjelaskan inti dari kegiatan permainan beregu - Mengevaluasi kemampuan gerak dasar lokomotor anak - Tindak lanjut dengan merencanakan refleksi terhadap kegiatan permainan beregu | | | | |

Keterangan hasil pengamatan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

b. Observasi anak

Sebagaimana instrument penelitian anak, maka lembar observasi anak dapat dilihat pada kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 5 Indikator Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor

| No | Nama anak | Anak dapat lari bolak-balik | | | | Anak dapat merangkak | | | | Anak dapat meloncat | | | | Anak dapat berjengket | | | |
|----|--------------------|--------------------------------|----|-----|-----|----------------------|----|-----|-----|---------------------|----|-----|-----|-----------------------|----|-----|-----|
| | | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB |
| 1 | Adinda Ramadani | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Khairani Putri | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | M. Syafii | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Abu Bakar | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Ibrahim Farhan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Orzil Syahputri | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Agha Sulaiman | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Namira Athaya | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Dinda Amira | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Rafa | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Alfin Sidabalok | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Adinda Ramadani | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Khaira | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Nabila | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | Meiyu Rusasi | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

BB : Belum berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang sesuai harapan

BSB : Berkembang sangat baik

F. Indikator Kinerja

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya perubahan menuju arah perbaikan. Indikator keberhasilan dapat dikatakan berhasil apabila kemampuan gerak dasar lokomotor anak mengalami peningkatan sebesar 80% dari rata-rata seluruh jumlah anak RA Assaadah Kecamatan Medan Area yang berarti telah mencapai kriteria baik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan ketajaman logika seseorang dalam mengulas sebuah masalah, bagaimana seseorang dapat mengulas sebuah masalah dengan cara sistematis dan runtut sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Analisis data dalam penelitian ini terbagi kepada:

1. Data Kuantitatif

Peneliti menggunakan data kuantitatif yang dijadikan sebagai acuan dalam pengumpulan data. Alat yang digunakan untuk observasi aktifitas anak menggunakan rumus persentase menurut Sujiono sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad ^{34}$$

Keterangan:

P = Persentase

N = Jumlah anak keseluruhan

F = Jumlah anak yang mengalami peningkatan

2. Data Kualitatif

Analisis data ini dilakukan dengan memperhatikan indikator-indikator kinerja yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini. Data penelitian analisis dengan menggunakan tehnik diskriptif komparatif, yaitu membandingkan hasil antar siklus 1, 2 dan siklus 3.

³⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 43

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur PTK yang terdiri dari 4 rangkaian yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan pertama yang dilakukan dalam siklus yaitu: a) Perencanaan (Planning); b) Tindakan (Action); c) Pengamatan (Observing); dan menganalisis data untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut d) Refleksi (Reflecting).

1. Prasiklus

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti sebelumnya melaksanakan pembelajaran pra siklus terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk survei awal guna mencari atau mengetahui permasalahan pembelajaran sehingga menjadi pedoman peneliti dalam mendesain prosedur perbaikan pembelajaran pada siklus 1.

2. Siklus 1

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Membuat skenario perbaikan untuk siklus I
- 2) Peneliti menyusun Rencana Kegiatan satu siklus untuk siklus I dan Rencana Kegiatan Harian (RKM)
- 3) Peneliti mengidentifikasi permasalahan.
- 4) Peneliti merumuskan tujuan pembelajaran.
- 5) Peneliti menyiapkan materi pelajaran

b. Pelaksanaan

- 1) Guru memilih tema yang akan diterapkan dalam kegiatan permainan beregu
- 2) Setelah tema kegiatan permainan beregu ditentukan kemudian menyusun skenario sesuai dengan tema
- 3) Menentukan fokus permasalahan yang harus dilakukan anak
- 4) Melakukan pementasan dalam kelas
- 5) Kemudian menilai permasalahan
- 6) Memberikan solusi pada permasalahan

c. Pengamatan

Melakukan pengamatan dengan melibatkan teman sejawat untuk mengamati bagaimana kemampuan gerak dasar lokomotor anak dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi.

d. Analissi

Analisis permasalahan dilakukan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I dan analisis permasalahan tersebut dilakukan bersama-sama dengan guru kelas.

e. Refleksi

Mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja. Apabila belum tercapai maka dilakukan siklus selanjutnya.

3. Siklus 2

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

- 1) Guru membuat skenario perbaikan
- 2) Guru menyusun Rencana Kegiatan satu siklus dan RKH untuk siklus 2
- 3) Guru menyusun kembali rencana pembelajaran dengan kegiatan sesuai siklus I

b. Pelaksanaan

- 1) Guru memilih tema yang diterapkan dalam kegiatan permainan beregu
- 2) Setelah tema kegiatan permainan beregu ditentukan kemudian menyusun skenario sesuai dengan tema
- 3) Menentukan fokus permasalahan yang harus dilakukan anak
- 4) Melakukan pementasan dalam kelas
- 5) Kemudian menilai permasalahan
- 6) Memberikan solusi pada permasalahan.

c. Pengamatan

Melakukan pengamatan dengan melibatkan teman sejawat untuk mengamati bagaimana perkembangan bahasa anak dengan menggunakan lembar observasi.

d. Analisis

Analisis permasalahan dilakukan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus 2 dan analisis permasalahan tersebut dilakukan bersama-sama dengan guru kelas.

e. Refleksi

Peneliti mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja. Apabila tercapai maka penelitian dinyatakan berhasil, namun apabila belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus ke 3

4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran ketiga dari pembelajaran dengan penggunaan strategi tanya jawab dengan tahapan yang sama seperti siklus pertama dan kedua.

a. Perencanaan

- 1) Guru membuat skenario perbaikan
- 2) Guru menyusun Rencana Kegiatan satu siklus dan RKH untuk siklus
- 3) Guru menyusun kembali rencana pembelajaran dengan kegiatan sesuai siklus 2

b. Pelaksanaan

- 1) Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.
- 2) Menyusun prosedur, yaitu urutan kegiatan yang dilakukan.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dengan strategi tanya jawab.
- 4) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan dalam pertanyaan.
- 5) Apabila terjadi penyimpangan segera diadakan modifikasi untuk menjamin tercapainya tujuan

c. Pengamatan

Melakukan pengamatan dengan melibatkan teman sejawat untuk mengamati bagaimana keaktifan anak dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi.

d. Analisis

Analisis permasalahan dilakukan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus 2 dan analisis permasalahan tersebut dilakukan bersama-sama dengan guru kelas.

e. Refleksi

Peneliti (penulis) mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja. Apabila tercapai maka penelitian dinyatakan berhasil.

I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini adalah:

Tabel 6 Personalia Penelitian

| No | Nama | Status | Tugas | Jam kerja per minggu |
|-----------|-----------------|-----------------|---|-----------------------------|
| 1 | Khairatun Nisak | Guru (peneliti) | Pelaksana PTK Pengumpul Data Analisis Data Pengambil Keputusan hasil PTK | 24 Jam |
| 2 | Nurleli Rahayu | Guru | Kolaborator I (Penilai I) | 24 Jam |
| 3 | Siti Aisyah | Guru | Kolaborator II (Penilai II) | 24 Jam |

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian dilaksanakan di RA As-Sa'adah yang beralamatkan di Kecamatan medan Area Medan. RA As-Sa'adah memiliki visi mewujudkan manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya diri sendiri, cinta tanah air, dan berguna bagi masyarakat yang adil dan makmur. Sementara misinya adalah menyiapkan anak didik masuk ke jenjang SD dengan bekal mandiri, disiplin, berkemampuan luas dan memberikan bekal dasar bagi anak didik untuk mendirikan sholat lima waktu. Dalam kegiatan pembelajaran RA As-Sa'adah menggunakan kurikulum tahun 2013 dengan model pembelajaran area yang dilaksanakan setiap hari mulai pukul 07.30-10.00 WIB.

Penelitian dilaksanakan pada Semester II antara bulan Februari sampai Maret pada Kelompok B RA As-Sa'adah dengan jumlah 15 anak, yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

2. Hasil Observasi Kemampuan Awal Anak Sebelum Tindakan

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum mengadakan penelitian adalah mengetahui kemampuan awal anak sebelum tindakan dilaksanakan. Observasi dilakukan pada tanggal 16 Februari 2017. Kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam bidang kegiatan permainan beregu khususnya dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor anak sebelum tindakan. Metode kegiatan permainan beregu tersebut belum dapat mengembangkan kemampuan kemampuan gerak dasar lokomotor anak secara keseluruhan. Sehingga dari hasil observasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa kemampuan gerak dasar lokomotor anak masih rendah. Adapun rekapitulasi dari data kemampuan gerak dasar lokomotor anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Rekapitulasi Data Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Prasiklus

| No | Nama anak | Anak dapat lari bolak-balik | | | | Anak dapat merangkak | | | | Anak dapat meloncat | | | | Anak dapat berjengkat | | | |
|----|-----------------|-----------------------------|--------|-------------|-------------|----------------------|--------|-------------|-------------|---------------------|--------|-------------|-------------|-----------------------|--------|-------------|-------------|
| | | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B |
| 1 | Adinda Ramadani | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ |
| 2 | Khairani Putri | | √ | | | | | | √ | | | √ | | √ | | | |
| 3 | M. Syafii | | √ | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | |
| 4 | Abu Bakar | | | | √ | √ | | | | | √ | | | √ | | | |
| 5 | Ibrahim Farhan | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | |
| 6 | Orzil Syahputri | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | | |
| 7 | Agha Sulaiman | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | | √ |
| 8 | Namira Athaya | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | | √ |
| 9 | Dinda Amira | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | | √ |
| 10 | Rafa | √ | | | | | | | | √ | √ | | | | √ | | |
| 11 | Alfin Sidabalok | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | √ | | |
| 12 | Adinda Ramadani | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | √ | |
| 13 | Khaira | | | √ | | √ | | | | | | | √ | | | | √ |
| 14 | Nabila | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | √ | |
| 15 | Meiyu Rusasi | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |

Berdasarkan data tabel di atas, maka diketahui tingkat pencapaian kemampuan gerak dasar lokomotor anak sebagai berikut:

Tabel 8 Perkembangan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Prasiklus

| No | Indikator | f1 | f2 | f3 | f4 | Jumlah anak (n) (P) % |
|----|-----------------------------|-----|-----|-----|-----|--------------------------|
| | | BB | MB | BSH | BSB | |
| 1 | Anak dapat lari bolak-balik | 7 | 4 | 3 | 1 | 15 |
| | | 47% | 27% | 20% | 6% | |
| 2 | Anak dapat merangkak | 5 | 4 | 4 | 2 | 15 |
| | | 33% | 27% | 27% | 13% | |
| 3 | Anak dapat meloncat | 4 | 5 | 4 | 2 | 15 |
| | | 27% | 33% | 27% | 13% | |
| 4 | Anak dapat berjengkat | 6 | 4 | 3 | 2 | 15 |
| | | 40% | 27% | 20% | 13% | |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa anak dapat lari bolak-balik yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 7 orang anak (47%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (27%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (7%).

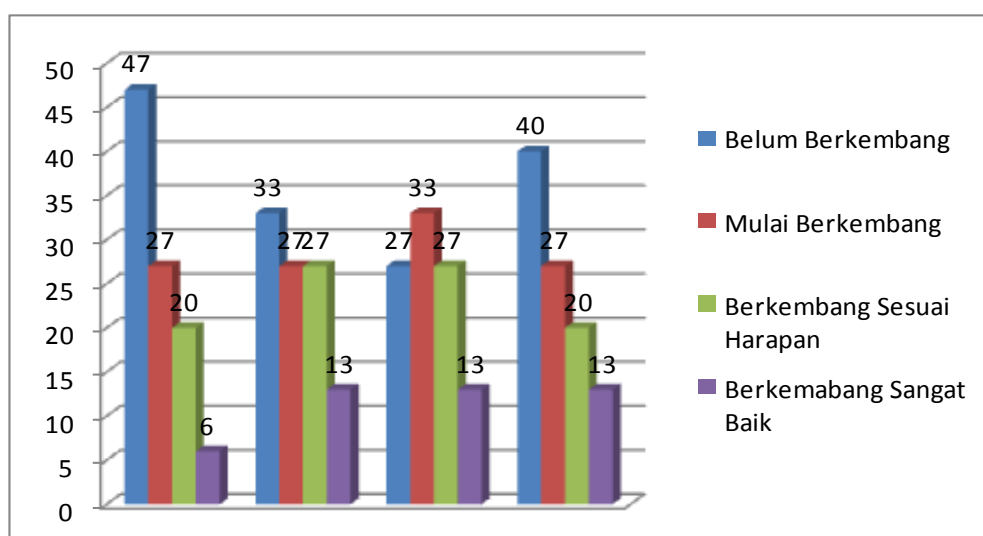
Anak dapat merangkak yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak (33%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (27%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (27%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13%).

Anak dapat meloncat yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 4 orang anak (27%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (27%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13%).

Anak dapat berjengkat yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 6 orang anak (40%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (27%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13%).

Kemampuan gerak dasar lokomotor anak melalui kegiatan permainan beregu dapat diperhatikan pada gambar grafik sebagai berikut:

Grafik 1: Persentase Kemampuan Gerak Dasar Locomotor Anak Siklus I



Berdasarkan tabel grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Prasiklus

| No | Indikator | f3 | f4 | Jumlah anak (n) |
|-----------|-----------------------------|-----|-----|-----------------|
| | | BSH | BSB | (P) % |
| 1 | anak dapat lari bolak-balik | 3 | 1 | 4 |
| | | 20% | 6% | 26% |
| 2 | Anak dapat merangkak | 4 | 2 | 6 |
| | | 27% | 13% | 40% |
| 3 | Anak dapat meloncat | 4 | 2 | 6 |
| | | 27% | 13% | 40% |
| 4 | Anak dapat berjengkat | 3 | 2 | 5 |
| | | 20% | 13% | 33% |
| Rata-rata | | | | 34,75% |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa

Anak dapat lari bolak-balik yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (7%).

Anak dapat merangkak yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (27%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13%).

Anak dapat meloncat yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (27%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13%).

Anak dapat berjengkat yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13%).

Berdasarkan data di atas, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang kemudian permasalahan tersebut akan dijadikan refleksi untuk menentukan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran pada Siklus I. Adapun permasalahan yang ditemukan yaitu kegiatan pembelajaran monoton atau kurang bervariasi

yang membuat anak kurang tertarik untuk melakukan kegiatan, kurangnya kesempatan yang diberikan kepada anak untuk melakukan percobaan sehingga membuat anak cenderung kurang aktif, dan kegiatan yang diberikan belum dapat mengembangkan aspek kemampuan gerak dasar lokomotor anak yang lain.

Dari permasalahan yang terjadi tersebut, maka diperlukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor anak. Berdasarkan hasil pengamatan awal diketahui bahwa rata-rata sebesar 34,75%. Melalui kegiatan permainan beregu diharapkan dapat memberikan peningkatan dalam kemampuan gerak dasar lokomotor anak di As-Sa'adah.

B. Hasil Penelitian Siklus 1

1. Perencanaan

Pelaksanaan penelitian di RA As-Sa'adah dilaksanakan dalam tiga siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam lima pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- b. Peneliti bersama kolaborator menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I, yaitu hari Senin tanggal 6, Selasa tanggal 7, Rabu tanggal 8 Kamis tanggal 9 dan Jumat tanggal 10 Februari 2017.
- c. Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama kegiatan permainan beregu.
- d. Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa media yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- e. Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan gerak dasar lokomotor anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera

2. Tindakan

| | |
|-----------------------|--|
| Tujuan Perbaikan | :meningkatkan kemampuan gerak lokomotor |
| Siklus | : I (satu) |
| Hari/tanggal | : Senin s/d jumat / tanggal 6 s/d 10 Februari 2017 |
| Kegiatan Pengembangan | : Berdoa, benyanyi dan tanya jawab |
| Pengeolaan Kelas | :Penataan ruang dengan kosong dan layak dan membagi anak menjadi 3 (tiga) kelompok dan mengatur posisi duduk anak pada kelompok masing-masing. |

Langkah-langkah perbaikan:

1. Guru menjelaskan dengan singkat kegiatan yang akan dilakukan
2. Guru membagi anak menjadi empat kelompok
3. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan tugasnya masing-masing
4. Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas pekerjaan anak

3. Observasi

Tahap ketiga dari penelitian tindakan kelas ini adalah observasi. Observasi pada anak Kelompok B RA As-Sa'adah pada Siklus 1 dirangkum melalui lima kali pertemuan. Observasi yang dilakukan melalui kegiatan permainan beregu yaitu kegiatan rekreasi jalan-jalan ketempat wisata alam seperti, danau, air terjun, pegunungan, sungai dan candi dan menimbang. Anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan dengan kegiatan permainan beregu, hal ini terlihat dari keinginan mereka untuk dapat mengerjakan kegiatan tersebut. Selain itu juga dilihat dari rasa penasaran anak yang bertanya kepada guru kegiatan apalagi yang akan mereka lakukan besok. Aspek kemampuan gerak dasar lokomotor anak yang di observasi meliputi: anak dapat lari bolak-balik, anak dapat merangkak, anak dapat melompat dan anak dapat berjengkat

Tabel 10 Rekapitulasi Data Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Siklus 1

| No | Nama anak | Anak dapat lari bolak-balik | | | | Anak dapat merangkak | | | | Anak dapat meloncat | | | | Anak dapat berjengkat | | | |
|----|-----------------|-----------------------------|--------|-------------|-------------|----------------------|--------|-------------|-------------|---------------------|--------|-------------|-------------|-----------------------|--------|-------------|-------------|
| | | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B |
| 1 | Adinda Ramadani | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ |
| 2 | Khairani Putri | | | √ | | | | | √ | | | √ | | √ | | | |
| 3 | M. Syafii | | | √ | | √ | | | | √ | | | | √ | | | |
| 4 | Abu Bakar | | | | √ | √ | | | | √ | | | | √ | | | |
| 5 | Ibrahim Farhan | | | √ | | √ | | | | √ | | | | | √ | | |
| 6 | Orzil Syahputri | | | | √ | | | √ | | √ | | | | √ | | | |
| 7 | Agha Sulaiman | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | | | √ |
| 8 | Namira Athaya | √ | | | | | | √ | | √ | | | | | | | √ |
| 9 | Dinda Amira | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | | | √ |
| 10 | Rafa | √ | | | | | | | √ | √ | | | | | | √ | |
| 11 | Alfin Sidabalok | | √ | | | | | √ | | | | √ | | √ | | | |
| 12 | Adinda Ramadani | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | |
| 13 | Khaira | | | | √ | √ | | | | | | | √ | | | √ | |
| 14 | Nabila | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | |
| 15 | Meiyu Rusasi | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | |

Berdasarkan data tabel di atas, maka diketahui tingkat pencapaian kemampuan gerak dasar lokomotor anak sebagai berikut:

Tabel 11 Perkembangan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Siklus 1

| No | Indikator | f1 | f2 | f3 | f4 | Jumlah anak (n) (P) % |
|----|-----------------------------|-----|-----|-----|-----|--------------------------|
| | | BB | MB | BSh | BSB | |
| 1 | Anak dapat lari bolak-balik | 4 | 3 | 5 | 3 | 15 |
| | | 27% | 20% | 33% | 20% | |
| 2 | Anak dapat merangkak | 5 | 4 | 4 | 2 | 15 |
| | | 33% | 27% | 27% | 13% | |
| 3 | Anak dapat meloncat | 4 | 5 | 4 | 2 | 15 |
| | | 27% | 33% | 27% | 13% | |
| 4 | Anak dapat berjengkat | 6 | 4 | 3 | 2 | 15 |
| | | 40% | 27% | 20% | 13% | |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa

Anak dapat lari bolak-balik yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 4 orang anak (20%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 orang anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (20).

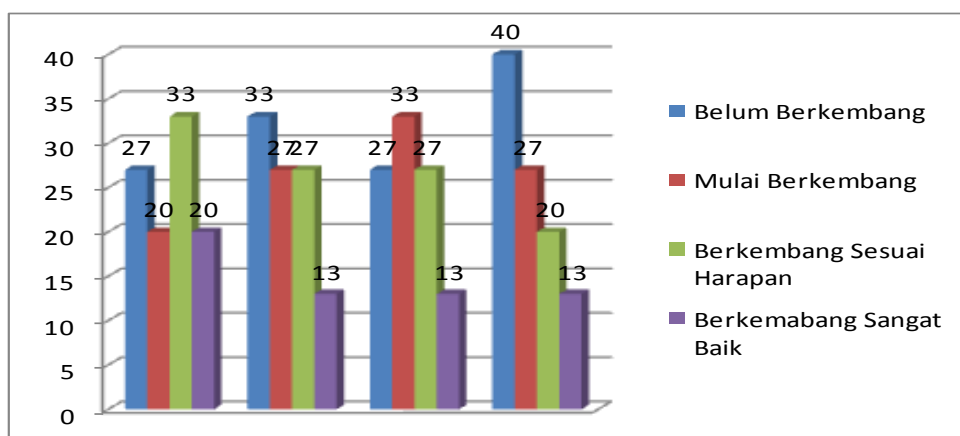
Anak dapat merangkak yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak (33%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (27%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (27%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13%).

Anak dapat meloncat yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 4 orang anak (27%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (27%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13%).

Anak dapat berjengkat yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 6 orang anak (40%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (27%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13%).

Tingkat pencapaian data kemampuan gerak dasar lokomotor anak dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:

Grafik 2: Persentase Kemampuan Gerak Dasar Locomotor Anak Siklus 1



Tabel 12 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Siklus 1

| No | Indikator | f3 | f4 | Jumlah anak (n) |
|-----------|-----------------------------|-----|-----|-----------------|
| | | BSH | BSB | (P) % |
| 1 | Anak dapat lari bolak-balik | 5 | 3 | 8 |
| | | 33% | 20% | 53% |
| 2 | Anak dapat merangkak | 4 | 2 | 6 |
| | | 27% | 13% | 40% |
| 3 | Anak dapat meloncat | 4 | 2 | 6 |
| | | 27% | 13% | 40% |
| 4 | Anak dapat berjengkat | 3 | 2 | 5 |
| | | 20% | 13% | 33% |
| Rata-rata | | | | 41,5 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa

Anak dapat lari bolak-balik yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (20%).

Anak dapat merangkak yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (27%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13%).

Anak dapat meloncat yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (27%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13%).

Anak dapat berjengkat yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13%).

Berdasarkan data kemampuan gerak dasar lokomotor anak di atas menunjukkan bahwa pencapaian kemampuan gerak dasar lokomotor anak pada tindakan siklus I masih rendah. Berdasarkan hasil yang dicapai pada tindakan Siklus I, dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan gerak dasar lokomotor anak antara sebelum tindakan dan sesudah tindakan Siklus I yaitu 41,5%.

d. Refleksi

Refleksi pada Siklus I dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolaborator. Refleksi dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pelaksanaan Siklus I. kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil tindakan pada Siklus I, dapat diketahui bahwa kemampuan gerak dasar lokomotor anak melalui kegiatan permainan beregu sudah mengalami peningkatan dibandingkan sebelum tindakan. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase yang dicapai oleh anak.

Dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator, hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan Siklus I, antara lain sebagai berikut:

- 1) Tidak adanya pembagian kelompok yang jelas terutama di area bahasa, sehingga anak sering berebut satu sama lain.
- 2) Anak kurang berani atau masih malu dalam melakukan gerakan dasar lokomotor.
- 3) Anak yang memiliki kemampuan gerak dasar lokomotor anak tidak sabar dan cenderung tidak mendengarkan arahan dari guru
- 4) Guru tidak memberi contoh terlebih dahulu dalam melakukan kegiatan belajar melalui kegiatan permainan beregu, tetapi hanya memberi penjelasan, sehingga anak kurang memahami apa yang disampaikan guru.

Berdasarkan hasil refleksi pada tindakan Siklus I, kemampuan anak dalam kemampuan gerak dasar lokomotor anak melalui kegiatan permainan beregu sudah mengalami peningkatan. Akan tetapi, peningkatan tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Oleh karena itu, kemampuan gerak dasar lokomotor anak pada Kelompok B RA As-Sa'adah melalui kegiatan permainan beregu perlu dilanjutkan pada tindakan Siklus 2. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus 1.

Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi anak menjadi lima kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anak. Guru membuat undian untuk menentukan urutan dalam melakukan kegiatan. Anak melakukan percobaan sesuai urutan kelompoknya dan wajib mengikuti aturan tersebut.
- 2) Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada anak, agar anak lebih berani dalam bicara dan mengungkapkan pendapatnya. Selain itu guru juga dapat memberikan *reward* agar anak lebih bersemangat dan termotivasi, agar kemampuan gerak dasar lokomotor anak dapat lebih baik.
- 3) Guru hanya memberikan tiga kegiatan untuk proses pembelajaran dalam satu hari. Sehingga anak memiliki waktu yang lebih banyak untuk melakukan percobaan dan tugas yang lain dapat dikerjakan dengan optimal.
- 4) Guru memberikan penjelasan dan juga contoh kepada anak tentang langkah-langkah melakukan gerakan dasar lokomotor. Hal ini perlu dilakukan agar anak lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru.

C. Hasil Penelitian Siklus 2

1. Perencanaan

Pada Siklus 2 perbaikan perlu dilakukan karena pelaksanaan tindakan pada Siklus 1 dirasa masih banyak kekurangan. Dengan adanya refleksi pada Siklus 2, diharapkan dapat memberikan perubahan pada proses pembelajaran dan hasil Siklus 2 menjadi lebih baik. Pelaksanaan kegiatan pada Siklus 2 berbeda dengan Siklus 1. Pada Siklus 2, kegiatan yang dilakukan adalah memperbaiki pengajaran yang lebih menarik. Adapun tahap perencanaan pada Siklus 1 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peneliti bersama kolaborator menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus 1, yaitu hari Senin, tanggal 13 Februari, selasa

tangga 14 Februari, rabu tanggal 15 Februari, Kamis tanggal 16 Februari dan jumat tanggal 17 Februari 2017.

- 2) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama kegiatan permainan beregu. Kegiatan pembelajaran pada Siklus 3 meliputi kegiatan bermain beregu dengan tema rekreasi.
- 3) Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- 4) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan gerak dasar lokomotor anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

2. Tindakan

| | |
|-----------------------|--|
| Tujuan Perbaikan | : meningkatkan kemampuan gerak lokomotor |
| Siklus | : II (dua) |
| Hari/tanggal | : Senin sampai jumat / 13 sampai 17 februari 2016 |
| Kegiatan Pengembangan | : Berdoa, benyanyi dan tanya jawab |
| Pengeolaan Kelas | :Penataan ruang dengan kosong dan layak dan membagi anak menjadi 3 (tiga) kelompok dan mengatur posisi duduk anak pada kelompok masing-masing. |

Langkah-langkah perbaikan:

1. Guru menjelaskan dengan singkat kegiatan yang akan dilakukan
2. Guru membagi anak menjadi empat kelompok
3. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan tugasnya masing-masing
4. Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas pekerjaan anak

3. Observasi

Tahap ketiga dari penelitian tindakan kelas ini adalah observasi. Observasi pada anak Kelompok B RA As-Sa'adah pada Siklus 2 dirangkum melalui lima kali pertemuan. Observasi yang dilakukan melalui kegiatan permainan beregu yaitu kegiatan rekreasi ke lokasi hiburan seperti kebun binatang, kolam renang, mall/plaza, taman dan pasar malam. Anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan dengan kegiatan permainan beregu, hal ini terlihat dari keinginan mereka untuk dapat mengerjakan kegiatan tersebut. Selain itu juga dilihat dari rasa penasaran anak yang bertanya kepada guru kegiatan apalagi yang akan mereka lakukan besok. Aspek kemampuan gerak dasar lokomotor anak yang di observasi meliputi: anak dapat lari bolak-balik, anak dapat merangkak, anak dapat meloncat dan anak dapat berjengkat.

Tabel 13 Rekapitulasi Data Kemampuan Gerak Dasar Locomotor Anak Siklus 2

| No | Nama anak | Anak dapat lari bolak-balik | | | | Anak dapat merangkak | | | | Anak dapat meloncat | | | | Anak dapat berjengkat | | | |
|----|-----------------|-----------------------------|--------|-------------|-------------|----------------------|--------|-------------|-------------|---------------------|--------|-------------|-------------|-----------------------|--------|-------------|-------------|
| | | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B |
| 1 | Adinda Ramadani | | | √ | | √ | | | √ | | | | | | | | √ |
| 2 | Khairani Putri | | | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | |
| 3 | M. Syafii | | | | √ | | √ | | | | √ | | | | | √ | |
| 4 | Abu Bakar | | | | √ | | √ | | | | √ | | | √ | | | |
| 5 | Ibrahim Farhan | | | √ | | √ | | | | | √ | | | | √ | | |
| 6 | Orzil Syahputri | | | | √ | | √ | | | | √ | | | √ | | | |
| 7 | Agha Sulaiman | | | √ | | √ | | | | | √ | | | | | | √ |
| 8 | Namira Athaya | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | | √ |
| 9 | Dinda Amira | | | | √ | | √ | | | | | | √ | | | √ | |
| 10 | Rafa | | √ | | | | | √ | √ | | | | | | | √ | |
| 11 | Alfin Sidabalok | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 12 | Adinda Ramadani | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 13 | Khaira | | | | √ | √ | | | | | | | √ | | | | √ |
| 14 | Nabila | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 15 | Meiyu Rusasi | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | √ | | |

Berdasarkan data tabel di atas, maka diketahui tingkat pencapaian kemampuan gerak dasar lokomotor anak sebagai berikut:

Tabel 14 Perkembangan Kemampuan Gerak Dasar Locomotor Anak Siklus 2

| No | Indikator | f1 | f2 | f3 | f4 | Jumlah anak (n) (P) % |
|----|-----------------------------|-----|-----|-----|-----|--------------------------|
| | | BB | MB | BSH | BSB | |
| 1 | Anak dapat lari bolak-balik | 1 | 3 | 5 | 6 | 15 |
| | | 7% | 20% | 33% | 40% | |
| 2 | Anak dapat merangkak | 3 | 5 | 4 | 3 | 15 |
| | | 20% | 33% | 27% | 20% | |
| 3 | Anak dapat meloncat | 3 | 4 | 6 | 2 | 15 |
| | | 20% | 27% | 40% | 13% | |
| 4 | Anak dapat berjengkat | 3 | 6 | 2 | 4 | 15 |
| | | 20% | 40% | 13% | 27% | |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa

Anak dapat lari bolak-balik yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 1 orang anak (7%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 orang anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 6 orang anak (40%).

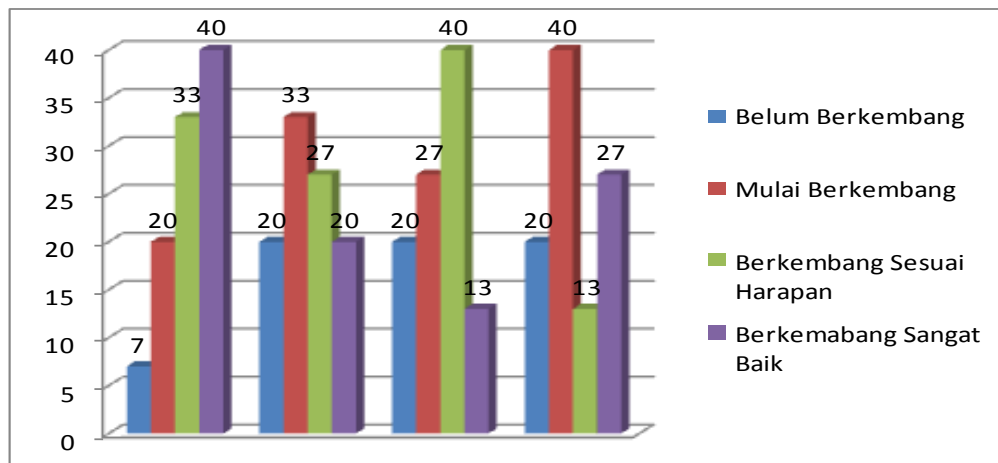
Anak dapat merangkak yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 3 orang anak (20%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (27%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13%).

Anak dapat meloncat yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 3 orang anak (20%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (27%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak (40%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13%).

Anak dapat berjengkat yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 3 orang anak (20%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak (40%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (13%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (27%).

Tingkat pencapaian data kemampuan gerak dasar lokomotor anak dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:

Grafik 3: Persentase Kemampuan Gerak Dasar Locomotor Anak Siklus 2



Tabel 15 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kemampuan Gerak Dasar Locomotor Anak Siklus 2

| No | Indikator | f3 | f4 | Jumlah anak (n) |
|-----------|-----------------------------|-----|-----|-----------------|
| | | BSH | BSB | (P) % |
| 1 | Anak dapat lari bolak-balik | 5 | 6 | 11 |
| | | 33% | 40% | 73% |
| 2 | Anak dapat merangkak | 4 | 3 | 7 |
| | | 27% | 20% | 47% |
| 3 | Anak dapat meloncat | 6 | 2 | 8 |
| | | 40% | 13% | 53% |
| 4 | Anak dapat berjengkat | 2 | 4 | 6 |
| | | 13% | 27% | 40% |
| Rata-rata | | | | 53,25% |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

Anak dapat lari bolak-balik yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 6 orang anak (40%).

Anak dapat merangkak yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (27%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13%).

Anak dapat meloncat yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak (40%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13%).

Anak dapat berjengkat yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (13%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (27%).

Berdasarkan data kemampuan gerak dasar lokomotor anak di atas menunjukkan bahwa pencapaian kemampuan gerak dasar lokomotor anak pada tindakan siklus II masih rendah belum mencapai keberhasilan. Berdasarkan hasil yang dicapai pada tindakan Siklus II, dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan gerak dasar lokomotor anak antara siklus I ke siklus II yaitu 53,25%.

d. Refleksi

Refleksi pada Siklus 2 dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolaborator. Hambatan-hambatan yang diperoleh pada tindakan Siklus 1 sudah diatasi pada Siklus 2. Kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan karena dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran sehingga tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Adapun masih ditemukan anak yang belum memenuhi kriteria dan aspek pemecahan masalah belum memenuhi indikator keberhasilan, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah disebabkan secara keseluruhan kemampuan gerak dasar lokomotor anak melalui kegiatan permainan beregu pada anak Kelompok B RA As-Sa'adah telah mengalami peningkatan. Kemampuan gerak dasar lokomotor anak telah belum memenuhi indikator yang ditetapkan, yaitu sebanyak 53%. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase yang dicapai oleh anak. Oleh karena maka penelitian ini diperlukan untuk dilanjutkan pada Siklus 3.

D. Hasil Penelitian Siklus 3

1. Perencanaan

Pada Siklus 3 perbaikan perlu dilakukan karena pelaksanaan tindakan pada Siklus 3 pada tindakan siklus 3 ini tidak ditemukan lagi kekurangan-kekurangan. Dengan adanya refleksi pada Siklus 2, diharapkan dapat memberikan perubahan

pada proses pembelajaran dan hasil Siklus 3 menjadi lebih baik. Pelaksanaan kegiatan pada Siklus 3 berbeda dengan Siklus 2. Adapun tahap perencanaan pada Siklus 3 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Peneliti bersama kolaborator menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas selama 5 hari, yaitu hari Senin tanggal 20 Februari, Selasa 21 Februari, Rabu tanggal 22 Februari, Kamis tanggal 23 Februari, dan Jumat tanggal 24 Februari 2017.
- b) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama kegiatan permainan beregu. Kegiatan pembelajaran pada Siklus 3 meliputi kegiatan yang berhubungan dengan tema alat transportasi.
- c) Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- d) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan gerak dasar lokomotor anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

2. Tindakan

| | |
|-----------------------|--|
| Tujuan Perbaikan | : meningkatkan kemampuan gerak lokomotor |
| Siklus | : III (tiga) |
| Hari/tanggal | : Senin s/d Jumat /tanggal 20 s/d 24 Februari 2017 |
| Kegiatan Pengembangan | : Berdoa, benyanyi dan tanya jawab |
| Pengeolaan Kelas | :Penataan ruang dengan kosong dan layak dan membagi anak menjadi 3 (tiga) kelompok dan mengatur posisi duduk anak pada kelompok masing-masing. |

Langkah-langkah perbaikan:

1. Guru menjelaskan dengan singkat kegiatan yang akan dilakukan
2. Guru membagi anak menjadi empat kelompok

3. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan tugasnya masing-masing
4. Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas pekerjaan anak

3. Observasi

Tahap ketiga dari penelitian tindakan kelas ini adalah observasi. Observasi pada anak Kelompok B RA As-Sa'adah pada Siklus 3 dirangkum melalui lima kali pertemuan. Observasi yang dilakukan melalui kegiatan permainan beregu yaitu kegiatan rekreasi dengan tema alat transportasi seperti becak, delman, sepeda, mobil dan sampan/perah. Anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan dengan kegiatan permainan beregu, hal ini terlihat dari keinginan mereka untuk dapat mengerjakan kegiatan tersebut. Aspek kemampuan gerak dasar lokomotor anak yang di observasi meliputi: anak dapat lari bolak-balik, anak dapat merangkak, anak dapat meloncat dan anak dapat berjengkat.

Tabel 16 Rekapitulasi Data Kemampuan Gerak Dasar Locomotor Anak Siklus 3

| No | Nama anak | Anak dapat lari bolak-balik | | | | Anak dapat merangkak | | | | Anak dapat meloncat | | | | Anak dapat berjengkat | | | |
|----|-----------------|-----------------------------|--------|-------------|-------------|----------------------|--------|-------------|-------------|---------------------|--------|-------------|-------------|-----------------------|--------|-------------|-------------|
| | | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B |
| 1 | Adinda Ramadani | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 2 | Khairani Putri | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | |
| 3 | M. Syafii | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | |
| 4 | Abu Bakar | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 5 | Ibrahim Farhan | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 6 | Orzil Syahputri | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 7 | Agha Sulaiman | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | | √ | |
| 8 | Namira Athaya | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 9 | Dinda Amira | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | |
| 10 | Rafa | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 11 | Alfin Sidabalok | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 12 | Adinda Ramadani | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | |
| 13 | Khaira | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 14 | Nabila | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | |
| 15 | Meiyu Rusasi | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | |

Tabel 17 Perkembangan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Siklus 3

| No | Indikator | f1 | f2 | f3 | f4 | Jumlah anak (n) |
|----|-----------------------------|----|----|-----|-----|-----------------|
| | | BB | MB | BSH | BSB | (P) % |
| 1 | Anak dapat lari bolak-balik | 0 | 1 | 5 | 9 | 15 |
| | | 0 | 7% | 33% | 60% | |
| 2 | Anak dapat merangkak | 0 | 1 | 4 | 10 | 15 |
| | | 0 | 7% | 27% | 66% | |
| 3 | Anak dapat meloncat | 0 | 1 | 6 | 8 | 15 |
| | | 0 | 7% | 40% | 53% | |
| 4 | Anak dapat berjengkat | 0 | 1 | 4 | 10 | 15 |
| | | 0 | 7% | 27% | 66% | |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

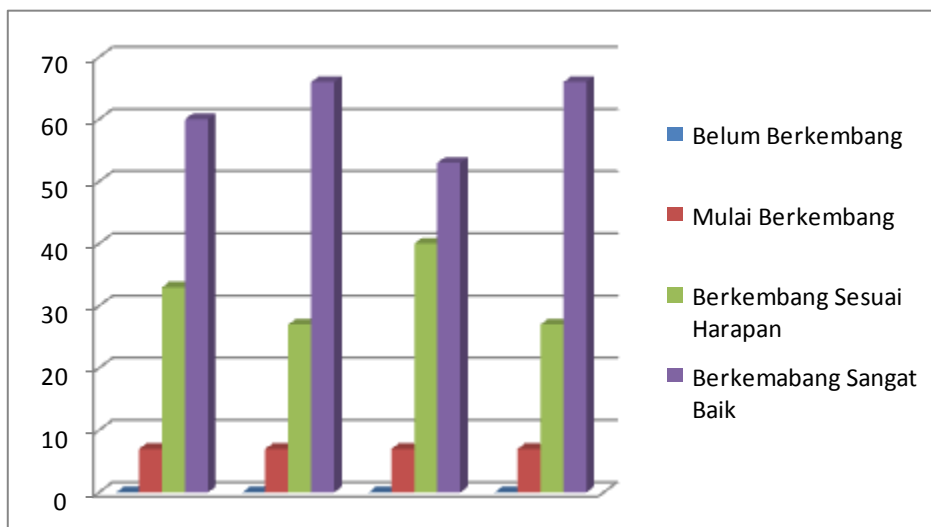
Anak dapat lari bolak-balik yaitu yang belum berkembang (BB) tidak ditemukan, yang mulai berkembang (MB) sebanyak 1 orang anak (7%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 orang anak (60%).

Anak dapat merangkak yaitu yang belum berkembang (BB) tidak ditemukan, yang mulai berkembang (MB) sebanyak 1 orang anak (7%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (27%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 orang anak (66%).

Anak dapat meloncat yaitu yang belum berkembang (BB) tidak ditemukan, yang mulai berkembang (MB) sebanyak 1 orang anak (7%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak (40%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (53%).

Anak dapat berjengkat yaitu yang belum berkembang (BB) tidak ditemukan, yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (27%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (27%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 orang anak (66%).

Tingkat pencapaian data kemampuan gerak dasar lokomotor anak dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:

Grafik 5: Persentase Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Siklus 3**Tabel 18 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Siklus 3**

| No | Indikator | f3 | f4 | Jumlah anak (n) |
|-----------|-----------------------------|-----|-----|-----------------|
| | | BSH | BSB | (P) % |
| 1 | Anak dapat lari bolak-balik | 5 | 9 | 14 |
| | | 33% | 60% | 93% |
| 2 | Anak dapat merangkak | 4 | 10 | 14 |
| | | 27% | 66% | 93% |
| 3 | Anak dapat meloncat | 6 | 8 | 14 |
| | | 40% | 53% | 93% |
| 4 | Anak dapat berjengkat | 4 | 10 | 14 |
| | | 27% | 66% | 93% |
| Rata-rata | | | | 93% |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

Anak dapat lari bolak-balik yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 orang anak (60%).

Anak dapat merangkak yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (27%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 orang anak (66%).

Anak dapat meloncat yaitu yang belum berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak (40%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (53%).

Anak dapat berjengkat yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (27%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 orang anak (66%).

Dari rekapitulasi data kemampuan gerak dasar lokomotor anak di atas menunjukkan bahwa pencapaian kemampuan gerak dasar lokomotor anak pada tindakan siklus 3 sangat baik yaitu 93%. Berdasarkan hasil yang dicapai pada tindakan Siklus 3, dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan gerak dasar lokomotor anak antara sesudah tindakan Siklus 3.

d. Refleksi

Refleksi pada Siklus 3 dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolaborator. Hambatan-hambatan yang diperoleh pada tindakan Siklus 2 sudah diatasi pada Siklus 3. Kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan karena dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran sehingga tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Adapun masih ditemukan satu atau dua anak yang masih belum memenuhi kriteria dan aspek pemecahan masalah belum memenuhi indikator keberhasilan, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah disebabkan secara keseluruhan kemampuan gerak dasar lokomotor anak melalui kegiatan permainan beregu pada anak Kelompok B RA As-Sa'adah telah mengalami peningkatan yang signifikan. Kemampuan gerak dasar lokomotor anak telah memenuhi indikator yang ditetapkan, yaitu sebanyak 93%. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase yang dicapai oleh anak maka penelitian dapat dihentikan pada siklus 3.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan sebelum penelitian, peneliti melihat bahwa kemampuan gerak dasar lokomotor anak yang meliputi kemampuan gerak dasar lokomotor anak, anak dapat merangkak, anak dapat

meloncat masih rendah. Hal itu dikarenakan aktivitas pembelajaran yang masih terpusat pada guru, dan sulit dipahami karena anak tidak melakukannya secara langsung.

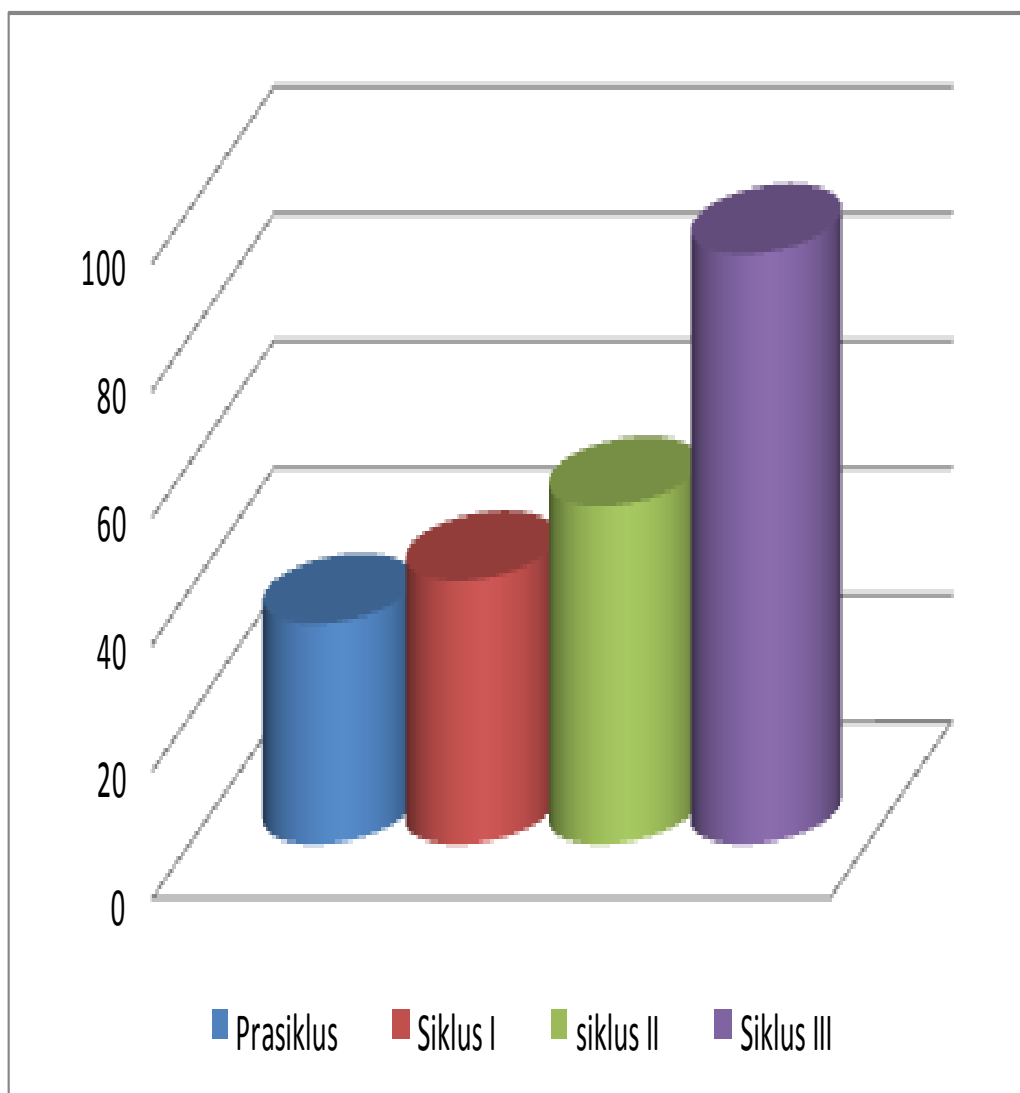
Selain itu metode yang diberikan oleh guru kurang bervariasi, guru lebih sering menggunakan metode pemberian tugas menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) dan majalah TK sehingga kurang menarik minat anak dan kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksprimen. Oleh karena itu peneliti berupaya melakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor anak melalui kegiatan permainan beregu.

Berdasarkan hasil tindakan yang diperoleh pada siklus 1 kemampuan gerak dasar lokomotor anak melalui kegiatan permainan beregu mengalami peningkatan akan tetapi peningkatan yang dicapai belum maksimal sebagaimana yang diharapkan, hal ini disebabkan selain teknik yang digunakan guru masih hal yang baru bagi anak, sehingga anak kurang termotivasi dalam memperhatikan penjelasan guru, sehingga peneliti melanjutkan pada penelitian siklus 2, berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus 2 hasil yang diperoleh peneliti adalah bahwa kemampuan gerak dasar lokomotor anak melalui kegiatan permainan beregu mulai terlihat peningkatan yang signifikan apabila dibandingkan dengan penelitian pada siklus 1 akan tetapi peningkatan tersebut masih dianggap belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan sehingga penelitian dilanjutkan kembali pada penelitian siklus 3 karena pada pelaksanaan siklus 3 dalam upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor anak melalui kegiatan permainan beregu sudah efektif dan mencapai target sebesar 80% maka penelitian dihentikan.

Lebih jelas rekapitulasi dari hasil penelitian, di bawah ini akan diuraikan tentang peningkatan perbaikan masing-masing siklus tentang kemampuan gerak dasar lokomotor anak melalui kegiatan permainan beregu. Dari rekapitulasi data tersebut dapat dikatakan bahwa ketercapaian pada akhir Siklus 3 menunjukkan bahwa tidak ada yang masuk dalam kriteria belum berkembang, kriteria mulai berkembang 6 anak, kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 10 anak, kriteria berkembang sangat baik sebanyak 6 anak.

Berdasarkan hasil yang dicapai pada tindakan Siklus 3, dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan gerak dasar lokomotor anak antara sesudah tindakan Siklus 3. Kemampuan gerak dasar lokomotor anak melalui kegiatan permainan beregu dari keadaan awal di mana 3 anak masuk dalam kriteria kurang sekali menjadi tidak ada, kriteria kurang dari 14 anak berkurang menjadi 6 anak, kriteria cukup dari 6 anak meningkat menjadi 10 anak, kriteria baik menjadi 6 anak, dan kriteria sangat baik menjadi 1 anak. Perbandingan Peningkatan tersebut disajikan melalui tabel diagram batang sebagai berikut:

Grafik 5 Perbandingan Persentase Pratindakan, Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui adanya peningkatan dari data yang diperoleh sebelum tindakan ke sesudah pelaksanaan tindakan pada Siklus 1 serta peningkatan dari Siklus 1 ke Siklus 2 dan ke siklus 3. Peningkatan sebelum tindakan ke Siklus 1 sebesar 1,67% dan siklus I ke siklus II peningkatannya sebesar 11,33 % dan siklus 2 ke siklus 3 peningkatannya sebesar 40%

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu

Kemampuan gerak dasar lokomotor anak di atas diperoleh data bahwa 6 orang anak (40%) yang termasuk dalam kriteria belum berkembang, 4 orang anak (26,67%) yang termasuk dalam kriteria mulai berkembang, 3 orang anak (20%) yang termasuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan, 3 orang anak (20%) yang termasuk dalam kriteria berkembang sangat baik. Hal itu menunjukkan bahwa kemampuan pencapaian kemampuan gerak dasar lokomotor anak masih pada tindakan siklus I masih rendah yaitu 40%.

Kemampuan gerak dasar lokomotor anak di atas diperoleh data bahwa 5 orang anak (33,33%) yang termasuk dalam kriteria belum berkembang, 4 orang anak (26,67%) yang termasuk dalam kriteria mulai berkembang, 4 orang anak (26,67%) yang termasuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan, 2 orang anak (13,33%) yang termasuk dalam kriteria berkembang sangat baik. Hal itu menunjukkan bahwa kemampuan pencapaian kemampuan gerak dasar lokomotor anak masih pada tindakan siklus I masih rendah. Berdasarkan hasil yang dicapai pada tindakan Siklus I, dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan gerak dasar lokomotor anak antara sebelum tindakan dan sesudah tindakan Siklus I yaitu 41,67%.

Kemampuan gerak dasar lokomotor anak di atas diperoleh data bahwa tidak anak yang termasuk dalam kriteria belum berkembang, 1 orang anak (6,67%) yang termasuk dalam kriteria mulai berkembang, 51 orang anak (33,33%) yang termasuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan, 9 orang anak (60%) yang termasuk dalam kriteria berkembang sangat baik. Hal itu menunjukkan bahwa kemampuan pencapaian kemampuan gerak dasar lokomotor anak masih pada tindakan siklus 3 sangat baik yaitu 93%. Berdasarkan hasil yang dicapai pada tindakan Siklus 3, dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan gerak dasar lokomotor anak antara sesudah tindakan Siklus 3

Perbandingan peningkatan dari data yang diperoleh sebelum tindakan ke sesudah pelaksanaan tindakan pada Siklus 1 serta peningkatan dari Siklus 1 ke Siklus 2 dan ke siklus 3. Peningkatan sebelum tindakan ke Siklus 1 sebesar 1,67% dan siklus I ke siklus II peningkatannya sebesar 11,33 % dan siklus 2 ke siklus 3 peningkatannya sebesar 40%

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kegiatan permainan beregu sebaiknya dimainkan anak secara rutin, agar dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor anak.
2. Guru hendaknya mendampingi anak ketika kegiatan permainan beregu agar kegiatan bermainnya dapat berjalan dengan kondusif.
3. Guru hendaknya dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor anak pada anak melalui kegiatan permainan beregu yang aturan bermainnya menggunakan prinsip bermain sambil belajar.
4. Sekolah hendaknya dapat mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas guna untuk mengembangkan kemampuan gerak dasar lokomotor anak, maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna apabila menggunakan media pembelajaran yang sesuai

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra, *Bola tangan*, Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional 2010
- Agus Triharso, *Permainan Kreatif & Edukatif untuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Andi, 2013
- Aip Syarifuddin dan Muhadi, *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Jakarta: Depdikbud, 2009
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008
- Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Kencana, 2011
- B.E.F, Montolalu, dkk, *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta: UT, 2007
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2006
- Endang Rini Sukamti, *Diktat Perkembangan Motorik*, Yogyakarta: UNY 2007
- Hustarda dan Yuda M. Saputra, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Depdikbud, 2008
- Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: rineka Cipta, 2009
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Samsudin *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Litera, 2008
- Sugiyanto dan Sudjarwo, *Perkembangan dan Belajar Gerak*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan, 2007
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksaran, 2010.
- Suhende dan Ramdani Wahyu, *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*, Bandung: Pustaka Setia, 2006
- Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas, 2006
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010
- Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PRA SIKLUS

Nama sekolah : RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan
 Tema/sub tema/ tema spasifik : Rekreasi/Wisata Alam/ Pantai
 Kelompok Usia : B
 Alokasi waktu : 08.00-10.30

| Kegiatan pembelajaran | Indikator capaian pembelajaran | Kegiatan belajar | Media/sumber pembelajaran | Penilaian |
|-----------------------|--|---|---|---|
| Kegiatan Pembuka | Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (ASK) | Beris-berbaris Membaca doa Tanya jawab tentang pantai | Gambar | Pengamatan/Tanya jawab |
| Kegiatan inti | Menyebutkan beberapa ciptaan tuhan (PAI) Melempar bola (FMK) Bercerita gambar seri (BHS) Memasangkan benda dengan jenisnya (KOG) Menciptakan berbagai bentuk (FMH) | Menyebutkan pantai ciptaan tuhan Bermain bola Bercerita gambar seri kepantai Memasangkan gambar yang sesuai Kolase gambar pantai Menulis kata pantai | Gambar Bola Gambar Buku Buku Pasir | Percakapan Unjuk kerja Percakapan Penugaran Hasil karya |
| Kegiatan Penutup | Bernyanyi (SN) | Meriview kegiatan yang sudah dilakukan Bernyanyi ke pantai Membaca do'a | Guru dan anak | Observasi |

Diketahui
Kepala RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Nurleli Rahayu

Dra. Hj. Khairatun Nisak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS I

Tema : REKREASI
 Sub Tema : Wisata Alam
 Tema Spesifik : Danau, Air terjun, Pegunungan, Sungai, Candi, Pantai.

| Tingkat pencapaian | Indikator |
|--------------------|---|
| ASK | Berlatih khussyuk dalam Berdoa Terbiasa Mengucapkan Salam Tidak Merusak Tanaman Menunjukkan Perbuatan yang benar/salah Memelihara Lingkungan Berani bertanya dan menjawab pertanyaan |
| PAI | Menghafal kalimat subhanallah Membiasakan mengucapkan “bismillahirohmanirohim” Mengucapkan Kalimat “Alhamdulillah” Menyebutkan beberapa ciptaan Allah Menghafal surah Alkausar |
| BAHASA | Bercerita Tentang Gambar yang Disediakan Bercerita tentang Gambar yang disebut Sendiri Menceritakan Pengalaman/kejadian secara Sederhana Bercerita Gambar Seri |
| KOGNITIF | Mengajarkan Maze Meniru Huruf/Tulisan Membuat Bilangan Menunjukkan Kejanggalan sesuatu gambar Memasangkan gambar sesuai jenis |
| FMH | Menggambar bentuk Finger painting Meniru Melipat Kertas Mencocokkan bentuk Membuat Bentuk |
| FMK | Meloncat dari ketinggian 30 cm Melakukan kegiatan kebersihan diri Memancat dan meloncat Meniru beberapa gerakan Memanjat dan meluncur Bermain bola |
| SENI | Sajak Bernyanyi |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Nama sekolah : RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan
 Tema/sub tema/ tema spasifik : Rekreasi/Wisata Alam/ Danau
 Kelompok Usia : B
 Alokasi waktu : 08.00-10.30

| Kegiatan pembelajaran | Indikator capaian pembelajaran | Kegiatan belajar | Media/sumber pembelajaran | Penilaian |
|-----------------------|---|---|--|---|
| Kegiatan Pembuka | Berlatih khuyuk dalam berdo'a (ASK) | Beris-berbaris Bernyanyi lagu berdoa Membaca doa mulai belajar | Guru dan murid | Pengamatan |
| Kegiatan inti | Menghafal kalimat Thayyibah (PAI) Meloncat dari ketinggian 30 cm (FMK) Bercerita tentang gambar (BHS) Mengerjakan maze (KOG) Menggambar bentuk (FMH) | Mengamati gambar danau toba Tanya jawab tentang danau toba Menghafalkan kalimat"subhana allah" Meloncat batu Bercerita tentang danau toba Maze pergi kedanau Menggambar danau | Menggambar Batu Buku Buku Buku. pencil | Percakapan Unjuk kerja Percakapan Penugaran Hasil karya |
| Kegiatan Penutup | Sajak (SN) | Meriview kegiatan yang sudah dilakukan Mengucapkan sajak " danau toba" Membaca do'a | Gutu dan anak | Observasi |

Diketahui
Kepala RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Nurleli Rahayu

Dra. Hj. Khairatun Nisak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Nama sekolah : RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan
 Tema/sub tema/ tema spesifik : Rekreasi/Wisata Alam/ Air Terjun
 Kelompok Usia : B
 Alokasi waktu : 08.00-10.30

| Kegiatan pembelajaran | Indikator capaian pembelajaran | Kegiatan belajar | Media/sumber pembelajaran | Penilaian |
|-----------------------|--|---|--|--|
| Kegiatan Pembuka | Terbiasa mengucap salam (ASK) | Beris-berbaris Membaca doa Mengucap salam | Guru dan murid | Pengamatan |
| Kegiatan inti | Melakukan kegiatan kebersihan diri (FMK) Menghafalkan kalimat “thayyibah (PAI) Bercerita tentang gambaryang dibuat sendiri/di sediakan (BHS) Menuri huruf (KOG) Finger painting (FMH) | Mengamati gambar cara mencuci tangan dengan benar Praktek cuci tangan Membiasakan membaca “bismillah” setiap melakukan sesuatu Bercerita tentang air terjun Menuri tulisan “ air” Melukis air terjun dengan menggunakan jari | Gambar dan air Membaca Gambar Buku. pencil Cat | Unjuk kerja Unjuk kerja Percakapan Penugaran Hasil karya |
| Kegiatan Penutup | Bernyanyi (SN) | Meriview kegiatan yang sudah dilakukan Bernyanyi lagu air Membaca do'a | Gutu dan anak | Observasi |

Diketahui
Kepala RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Nurleli Rahayu

Dra. Hj. Khairatun Nisak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Nama sekolah : RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan
 Tema/sub tema/ tema spasifik : Rekreasi/Wisata Alam/ Pegunungan
 Kelompok Usia : B
 Alokasi waktu : 08.00-10.30

| Kegiatan pembelajaran | Indikator capaian pembelajaran | Kegiatan belajar | Media/sumber pembelajaran | Penilaian |
|-----------------------|---|---|---|---|
| Kegiatan Pembuka | Tidak merusak tanaman (ASK) | Beris-berbaris Membaca doa Merawat tanaman | Guru dan murid | Pengamatan |
| Kegiatan inti | Menyebutkan beberapa ciptaan Allah (PAI) Memanjat dan meloncat (FMK) Bercerita tentang gambar yang disediakan (BHS) Meniru tulisan (KOG) Menggambar bentuk (FMH) | Mengamati gambar gunung Tanya jawab tentang gunung Menyebutkan gunung adalah ciptaan Allah Memanjat perosotan Bercerita tentang gunung meletus Menulis “gunung” Menggambar gunung | Menggambar Perosotan Gambar Pencil, Buku Crayon, Buku | Percakapan Unjuk kerja Percakapan Penugaran Hasil karya |
| Kegiatan Penutup | Bernyanyi (SN) | Meriview kegiatan yang sudah dilakukan Bernyanyi lagu” naik-naik ke puncak gunung” Membaca do`a | Guru dan anak | Observasi |

Diketahui
Kepala RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Nurleli Rahayu

Dra. Hj. Khairatun Nisak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Nama sekolah : RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan
 Tema/sub tema/ tema spasifik : Rekreasi/Wisata Alam/ sungai
 Kelompok Usia : B
 Alokasi waktu : 08.00-10.30

| Kegiatan pembelajaran | Indikator capaian pembelajaran | Kegiatan belajar | Media/sumber pembelajaran | Penilaian |
|-----------------------|---|---|--------------------------------------|------------------------------|
| Kegiatan Pembuka | Menunjukkan perbuatan-perbuatan benar/yang salah (ASK) | Beris-berbaris Membaca doa Menunjukkan cara buang sampah pada tempatnya | Gambar | Pengamatan |
| Kegiatan inti | Menghafal kalimat Thayyibah (PAI) | Mengamati gambar Tanya jawab tentang sungai Mengucapkan Al-hamdulillah Meniru gerakan memancing disungai | Gambar Guru dan murid | Percakapan |
| | Meniru berbagai macam gerakan (FMK) | Bercerita tentang pengalaman mandi disungai | Guru dan murid | Unjuk kerja |
| | Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana (BHS) Membuat bilangan 1-20(KOG) | Menghitung jumlah gambar ikan yang ada disungai | Guru dan murid | Percakapan |
| | Meniru melipat kertas (FMH) | Meniru melipat kertas bentuk ikan disungai | Gambar, pensil Kertas origami | Penugasan Hasil karya |
| Kegiatan Penutup | Bernyanyi (SN) | Meriview kegiatan yang sudah dilakukan Bernyanyi lagu ikan Membaca do'a | Guru dan anak | Observasi |

Diketahui
Kepala RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Nurleli Rahayu

Dra. Hj. Khairatun Nisak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Nama sekolah : RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan
 Tema/sub tema/ tema spasifik : Rekreasi/Wisata Alam/ candi
 Kelompok Usia : B
 Alokasi waktu : 08.00-10.30

| Kegiatan pembelajaran | Indikator capaian pembelajaran | Kegiatan belajar | Media/sumber pembelajaran | Penilaian |
|-----------------------|--|---|---|---|
| Kegiatan Pembuka | Memelihara lingkungan (ASK) | Beris-berbaris Membaca doa Memelihara lingkungan sekolah | Guru dan murid | Pengamatan |
| Kegiatan inti | Menghafal surah pendek (PAI) Memanjat (FMK) Bercerita tentang gambar (BHS) Menunjukkan kejanggalan suatu gambar (KOG) Mencocok bentuk (FMH) | Menunjukkan gambar candi Tanya jawab tentang candi Menghafalkan surah alkausar Menaiki tangga Menceritakan sejarah candi prambanan Menunjukkan perbedaan dua gambar Mencocok bentuk candi | Gambar Guru dan murid Buku Gambar, pencil Gambar, cucuk | Percakapan Unjuk kerja Percakapan Penugasan Penugasan |
| Kegiatan Penutup | Sajak (SN) | Meriview kegiatan yang sudah dilakukan Sajak candi Membaca do'a | Guru dan anak | Observasi |

Diketahui
Kepala RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Nurleli Rahayu

Dra. Hj. Khairatun Nisak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS II

Tema : REKREASI
 Sub Tema : Alat transportasi
 Tema Spesifik : Becak, delman, mobil, sepeda, perahu

| Tingkat pencapaian | Indikator |
|--------------------|--|
| ASK | Mentaati peraturan Mengendalikan perasaan Sabar menunggu giliran Mentaati peraturan Membedakan perilaku baik dan buruk |
| PAI | Menghafal doa Mengenal tata cara shalat Melakukan gerakan shalat Menghafal doa sehari-hari Mengenal Nabi |
| BAHASA | Meniru kalimat sederhana Bercerita tentang gambar yang disediakan Menyebutkan bunyi/suara tertentu Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama |
| KOGNITIF | Meniru huruf vocal dan konsonan Menyusun kepingan puzzle Mengenal berbagai lambang Mengenal konsep bilangan dengan benda-benda Meniru berbagai lambang |
| FMH | Menggambar Membuat berbagai bentuk Menempel gambar Menggunting dan menempel Meniru bentuk |
| FMK | Menggerakkan tangan untuk kekuatan otor Melakukan koordinasi gerakan tangan dan kaki Menggerakkan badan dan kaki melatih keseimbangan dan keberanian Melakukan gerakan senam Mengexpresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah |
| SENI | Bernyanyi Bernyanyi Bernyanyi Bernyanyi Sajak |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Nama sekolah : RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan
 Tema/sub tema/ tema spasifik : Rekreasi/ Alat Transportasi / becak
 Kelompok Usia : B
 Alokasi waktu : 08.00-10.30

| Kegiatan pembelajaran | Indikator capaian pembelajaran | Kegiatan belajar | Media/sumber pembelajaran | Penilaian |
|-----------------------|--|--|---|--|
| Kegiatan Pembuka | Mentaati peraturan (ASK) | Upacara bendera Berdoa | Guru dan murid | Pengamatan |
| Kegiatan inti | Menghafal doa (PAI3) Meniru kalimat sederhana (BHS6) Menggerakkan tangan untuk kekuatan otor (FMK12) Meniru huruf vocal dan konsonan (KOG10) Menggambar (FMH8) | Mengamati gambar becak Tanya jawab tentang becak Meniru kalimat “becak roda tiga” Melakukan kegiatan mendorong meja, memperagakan gerakan mendorong becak Meniru tulisan “becak” Menggambar bentuk becak dari garis putus-putus | Gambar Tulisan Meja Buku, pensil Buku. pencil | Percakapan Unjuk kerja Unjuk kerja Penugasan Penugasan |
| Kegiatan Penutup | Bernyanyi (SN 2) | Meriview seluruh kegiatan yang sudah dilakukan Bernyanyi lagu “ becak” Membaca do'a, salam | Gutu dan anak | Observasi |

Diketahui
Kepala RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Nurleli Rahayu

Dra. Hj. Khairatun Nisak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Nama sekolah : RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan
 Tema/sub tema/ tema spasifik : Rekreasi/ Alat Transportasi / Delman
 Kelompok Usia : B
 Alokasi waktu : 08.00-10.30

| Kegiatan pembelajaran | Indikator capaian pembelajaran | Kegiatan belajar | Media/sumber pembelajaran | Penilaian |
|-----------------------|--|---|---|--|
| Kegiatan Pembuka | Mengendalikan perasaan (ASK4) | Berbaris Berdoa Sabar menunggu giliran menaiki delman | Guru dan murid | Pengamatan |
| Kegiatan inti | Mengenal tata cara shalat (PAI7) Bercerita tentang gambar yang disediakan (BHS8) Melakukan koordinasi gerakan tangan dan kaki (FMK4) Menyusun kepingan puzzle (KOG3) Membuat berbagai bentuk (FMH10) | Praktek cara berwudhu Mengamati gambar delman lalu bercerita tentang gambar delman Senam fantasi memperagakan gerakan pak kusir yang sedang mengendalikan kuda Menyusun puzzle Membuat gambar ekor kuda dari benang wol | Air Gambar Guru dan Anak Puzzle Benang wol, lem | Unjuk kerja Percakapan Unjuk kerja Penugasan Hasil karya |
| Kegiatan Penutup | Bernyanyi (SN 4) | Meriview seluruh kegiatan yang sudah dilakukan Bernyanyi lagu “ naik delman” Membaca do'a, salam | Guru dan anak | Observasi |

Diketahui
Kepala RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Nurleli Rahayu

Dra. Hj. Khairatun Nisak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Nama sekolah : RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan
 Tema/sub tema/ tema spasifik : Rekreasi/Alat Transportasi / sepeda
 Kelompok Usia : B
 Alokasi waktu : 08.00-10.30

| Kegiatan pembelajaran | Indikator capaian pembelajaran | Kegiatan belajar | Media/sumber pembelajaran | Penilaian |
|-----------------------|---|--|---|---|
| Kegiatan Pembuka | Sabar menunggu giliran (ASK8) Melakukan gerakan shalat (PAI12) | Berbaris Antri mengambil wudhu Praktek shalat | Guru dan murid | Pengamatan |
| Kegiatan inti | Menjawab pertanyaan (BHS14) Menggerakkan badan dan kaki melatih keseimbangan dan keberanian (FMK16) Mengenal berbagai lambang (KOG20) Menempel gambar (FMH8) | Mengamati sepeda Tanya jawab tentang sepeda Naik sepeda roda dua Meniru lambang adad ^ " <i>samanyah</i> " Membuat gambar jari-jari roda sepeda dengan teknik kolase dari tusuk gigi | Sepeda Sepeda Buku, pensil Gambar, tusuk gigi, lem | Percakapan Unjuk kerja Penugasan Hasil karya |
| Kegiatan Penutup | Bernyanyi (SN 11) | Meriview seluruh kegiatan yang sudah dilakukan Bernyanyi lagu " kring sepeda baru" Membaca do'a, salam | Guru dan anak | Observasi |

Diketahui
Kepala RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Nurleli Rahayu

Dra. Hj. Khairatun Nisak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Nama sekolah : RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan
 Tema/sub tema/ tema spesifik : Rekreasi/ Alat Transportasi / Mobil
 Kelompok Usia : B
 Alokasi waktu : 08.00-10.30

| Kegiatan pembelajaran | Indikator capaian pembelajaran | Kegiatan belajar | Media/sumber pembelajaran | Penilaian |
|-----------------------|---|--|--|--|
| Kegiatan Pembuka | Mentaati peraturan (ASK) | Berbaris Berdoa Memperagakan cara duduk tertib dalam mobil | Guru dan murid | Pengamatan |
| Kegiatan inti | Menghafal doa sehari-hari (PAI3) Menyebutkan bunyi/suara tertentu (BHS12) Melakukan gerakan senam (FMK5) Mengenal konsep bilangan dengan benda-benda (KOG7) Menggunting dan menempel (FMH8) | Menghafal doa naik kendaraan Mengamati gambar mobil Tanya jawab tentang mobil Menyebutkan bunyi mobil/klakson mobil Senam polisi cilik Menghitung jumlah kendaraan Membuat mainan mobil-mobilan dengan teknik gunting dan menempel | Gambar Tape Buku, pensil Gunting, lem | Unjuk kerja Percakapan Unjuk kerja Penugasan Penugasan |
| Kegiatan Penutup | Bernyanyi (SN 3) | Meriview seluruh kegiatan yang sudah dilakukan Bernyanyi lagu “ mobilku” Membaca do'a, salam | Guru dan anak | Observasi |

Diketahui
Kepala RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Nurleli Rahayu

Dra. Hj. Khairatun Nisak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Nama sekolah : RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan
 Tema/sub tema/ tema spasifik : Rekreasi/ Alat Transportasi / perahu
 Kelompok Usia : B
 Alokasi waktu : 08.00-10.30

| Kegiatan pembelajaran | Indikator capaian pembelajaran | Kegiatan belajar | Media/sumber pembelajaran | Penilaian |
|-----------------------|---|---|--|--|
| Kegiatan Pembuka | Membedakan perilaku baik dan buruk (ASK12) | Berbaris Berdoa Menunjukkan perbuatan yang baik dan yang buruk menjaga kebersihan lingkungan tidak membuang sampah kesungai | Guru dan murid | Pengamatan |
| Kegiatan inti | Mengenal Nabi (PAI21) Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama (BHS17) Mengexpresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah (FMK18) Meniru berbagai lambang (KOG9) Meniru bentuk (FMH10) | Mengamati gambar perahu Tanya jawab tentang perahu Menceritakan kisah Nabi Nuh Membedakan kata yang mempunyai suku kata yang sama (sampan, sampai, saman, sambal, sambut, dll) Memperagakan gerakan mendayung Meniru lambang adad v “sab’ah” Meniru melipat kertas bentuk perahu Menciptakan perahu dari plastisin | Gambar Tulisan Guru dan anak Buku. pencil Origami, plastisin | Percakapan Unjuk kerja Unjuk kerja Penugasan Hasil karya |
| Kegiatan Penutup | Bernyanyi (SN 3) | Meriview seluruh kegiatan yang sudah dilakukan Bernyanyi lagu “ becak” Membaca do’a, salam | Guru dan anak | Observasi |

Diketahui
Kepala RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Nurleli Rahayu

Dra. Hj. Khairatun Nisak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS III

Tema : REKREASI
 Sub Tema : Tempat Rekrteasi
 Tema Spesifik : kebun bunatang, kolam renang, taman, mall/Plaza, Pasar Malam.

| Tingkat pencapaian | Indikator |
|--------------------|--|
| ASK | Berlatih khusyuk dalam Berdoa Terbiasa Mengucapkan Salam Tidak Merusak Tanaman Menunjukkan Perbuatan yang benar/salah Memelihara Lingkungan Berani bertanya dan menjawab pertanyaan |
| PAI | Menghafal kalimat subhanallah Membiasakan mengucapkan “bismillahirohmanirohim” Mengucapkan Kalimat “Alhamdulillah” Menyebutkan beberapa ciptaan Allah Menghafal surah Alkausar |
| BAHASA | Bercerita Tentang Gambar yang Disediakan Bercerita tentang Gambar yang disebut Sendiri Menceritakan Pengalaman/kejadian secara Sederhana Bercerita Gambar Seri |
| KOGNITIF | Mengajarkan Maze Meniru Huruf/Tulisan Membuat Bilangan Menunjukkan Kejanggalan sesuatu gambar Memasangkan gambar sesuai jenis |
| FMH | Menggambar bentuk Finger painting Meniru Melipat Kertas Mencocokkan bentuk Membuat Bentuk |
| FMK | Meloncat dari ketinggian 30 cm Melakukan kegiatan kebersihan diri Memancat dan meloncat Meniru beberapa gerakan Memanjat dan meluncur Bermain bola |
| SENI | Sajak Bernyanyi |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Nama sekolah : RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan
 Tema/sub tema/ tema spasifik : Rekreasi/Tempat Rekreasi / Kebun Binatang
 Kelompok Usia : B
 Alokasi waktu : 08.00-10.30

| Kegiatan pembelajaran | Indikator capaian pembelajaran | Kegiatan belajar | Media/sumber pembelajaran | Penilaian |
|-----------------------|--|--|---|--|
| Kegiatan Pembuka | Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK) | Berbaris Berdoa sebelum belajar | Guru dan murid | Pengamatan |
| Kegiatan inti | Menghafalkan surah pendek (PAI3) Berkomunikasi secara lisan (BHS6) Melakukan gerakan tangan dan kaki (FMK3) Mengenal berbagai lambang (KOG4) Mewarnai bentuk gambar (FMH9) | Menghafal surah Al-kausar Mengamati gambar kebun binatang Tanya jawab tentang tentang binatang-binatang yang ada di kebun binatang Menghitung jumlah hewan Meniru lambang adad “ <i>arba'a</i> ” Mewarnai gambar kebun binatang | Bacaan Gambar Guru dan anak Buku, pensil Gambar, pensil warna | Unjuk kerja Percakapan Unjuk kerja Penugasan Hasil karya |
| Kegiatan Penutup | Bernyanyi (SN 2) | Meriview seluruh kegiatan yang sudah dilakukan Bernyanyi lagu “ kebun binatang” Membaca do'a, salam | Gutu dan anak | Observasi |

Diketahui
Kepala RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Nurleli Rahayu

Dra. Hj. Khairatun Nisak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Nama sekolah : RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan
 Tema/sub tema/ tema spasifik : Rekreasi/ Tempat Rekreasi / kolam renang
 Kelompok Usia : B
 Alokasi waktu : 08.00-10.30

| Kegiatan pembelajaran | Indikator capaian pembelajaran | Kegiatan belajar | Media/sumber pembelajaran | Penilaian |
|-----------------------|--|---|---|---|
| Kegiatan Pembuka | Perilaku yang baik dan sopan dalam bertingkah laku (ASK) | Berbaris Berdoa sebelum belajar | Guru dan murid | Pengamatan |
| Kegiatan inti | Mengenal Nabi (PAI) Dapat menjawab pertanyaan (BHS8) Dapat menggerakkan badan (FMK11) Mengenal berbagai lambang (KOG4) Mencocokkan bentuk (FMH9) | Menceritakan kisah Nabi Adam Mengamati gambar perlengkapan kolam renang Dapat menjawab pertanyaan tentang apa-apa saja yang dibawa saat berenang Memperagakan cara berenang Meniru lambang adad ∆ “ <i>khomsah</i> ” Mencocokkan gambar ban renang | Buku Gambar Guru dan anak Buku, pensil Gambar, alat cocok | Pengamatan Percakapan Unjuk kerja Penugasan Hasil karya |
| Kegiatan Penutup | Bernyanyi (SN 2) | Meriview seluruh kegiatan yang sudah dilakukan Bernyanyi “ ikan berenang” Membaca do'a, salam | Guru dan anak | Observasi |

Diketahui
Kepala RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Nurleli Rahayu

Dra. Hj. Khairatun Nisak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Nama sekolah : RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan
 Tema/sub tema/ tema spesifik : Rekreasi/ Tempat Rekreasi / Mall/Plaza
 Kelompok Usia : B
 Alokasi waktu : 08.00-10.30

| Kegiatan pembelajaran | Indikator capaian pembelajaran | Kegiatan belajar | Media/sumber pembelajaran | Penilaian |
|-----------------------|--|--|--|---|
| Kegiatan Pembuka | Memiliki sifat berani dan ingin tahu (ASK14) | Berbaris Berdoa Memiliki sifat keberanian dan mempunyai rasa ingin tahu | Guru dan murid | Pengamatan |
| Kegiatan inti | Mengenal arti shadaqah (PAI) Dapat menceritakan kejadian/pengalaman (BHS22) Menggerakkan badan dan kaki untuk melatih kekuatan (FMK13) Menunjukkan inisiatif dalam permainan (KOG20) Menciptakan sesuatu dengan berbagai media (FMH19) | Menyebutkan arti shadaqah Mengamati gambar mall/plaza Dapat bercerita tentang pengalaman pergi ke mall/plaza Berjalan sambil membawa beban Bermain peran pergi ke mall/plaza Menciptakan bentuk mall/plaza dari balok | Buku bergambar Gambar Keranjang belanja Anak Balok | Pengamatan Percakapan Unjuk kerja Unjuk kerja Hasil karya |
| Kegiatan Penutup | Bernyanyi (SN) | Meriview seluruh kegiatan yang sudah dilakukan Bernyanyi lagu “ jalan-jalan ke mall” Membaca do'a, salam | Guru dan anak | Observasi |

Diketahui
Kepala RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Nurleli Rahayu

Dra. Hj. Khairatun Nisak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Nama sekolah : RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan
 Tema/sub tema/ tema spesifik : Rekreasi/ Tempat Rekreasi / Taman
 Kelompok Usia : B
 Alokasi waktu : 08.00-10.30

| Kegiatan pembelajaran | Indikator capaian pembelajaran | Kegiatan belajar | Media/sumber pembelajaran | Penilaian |
|-----------------------|---|--|---|--|
| Kegiatan Pembuka | Perilaku baik dan sopan dalam berbicara (ASK) | Berbaris Berdoa Berbicara yang baik dan sopan | Guru dan murid | Pengamatan |
| Kegiatan inti | Mengenal beberapa ciptaan Allah (PAI17) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf (BHS23) Melakukan kegiatan kebersihan (FMK24) Mengenal berbagai lambang (KOG29) Menciptakan sesuatu dengan berbagai media (FMH41) | Mengamati gambar taman Tanya jawab tentang tentang taman Menyebutkan beberapa ciptaan Allah Membaca gambar yang bertuliskan "tamanku" Membuang sampah pada tempatnya Menghitung jumlah lampu taman Meniru lambang adad ʔ "sittah" Membuat bunga dari kertas kue | Gambar Guru dan anak Gambar dan tulisan Keranjang sampah Buku, pensil Kertas kue | Percakapan Unjuk kerja Unjuk kerja Penugasan Hasil karya |
| Kegiatan Penutup | Bernyanyi (SN 2) | Meriview seluruh kegiatan yang sudah dilakukan Bernyanyi lagu " tamanku" Membaca do'a, salam | Guru dan anak | Observasi |

Diketahui
Kepala RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Nurleli Rahayu

Dra. Hj. Khairatun Nisak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Nama sekolah : RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan
 Tema/sub tema/ tema spasifik : Rekreasi/ Tempat Rekreasi / Pasar Malam
 Kelompok Usia : B
 Alokasi waktu : 08.00-10.30

| Kegiatan pembelajaran | Indikator capaian pembelajaran | Kegiatan belajar | Media/sumber pembelajaran | Penilaian |
|-----------------------|---|---|---|--|
| Kegiatan Pembuka | Berprilaku saling hormat menghormati (ASK) | Berbaris Berdoa Mau mengalah | Guru dan murid | Pengamatan |
| Kegiatan inti | Melakukan tata cara shalat (PAI21) Mengurus diri sendiri (FMK22) Dapat menggunakan kalimat dengan benar (BHS24) Menyebut lambang bilangan 1-20 (KOG25) Mewarnai (FMH30) | Praktek shalat Membereskan peralatan shalat Mengamati gambar pasar malam Memberikan keterangan/informasi tentang pasar malam Menghitung jumlah komedi putar, kursi kincir angin, balon, lollipop Mewarnai gambar pasar malam | Guru n anak Peralatan shalat Gambar Buku Buku, pencil warna | Unjuk kerja Unjuk kerja Percakapan Penugasan Hasil karya |
| Kegiatan Penutup | Bernyanyi (SN) | Meriview seluruh kegiatan yang sudah dilakukan Mengucap sajak Membaca do'a, salam | Guru dan anak | Observasi |

Diketahui
Kepala RA As-Sa'adah Kecaatan Medan Marelan

Teman Sejawat

Peneliti

Dra. Hj. Khairatun Nisak

Nurleli Rahayu

Dra. Hj. Khairatun Nisak

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-1 (APKG-1)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 1

NAMA : Khairatun Nisak
NPM : 1501240052P
SEKOLAH : As-Sa'adah Medan Area
KELOMPOK : B
TEMA : Rekreasi
SIKLUS : Satu
WAKTU : 08.00-11.00
HARI/TANGGAL : Sabtu/11-2-2017

| A. RKH PENELITIAN | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 1. Merumuskan/menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian | | | | | |
| 1.1. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 1 = B | | | | <input type="text" value="3,5"/> | |
| 2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan | | | | | |
| 2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 2 = B | | | | <input type="text" value="4"/> | |

| B. SKENARIO PENELITIAN | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan | | | | | |
| 3.1. Menentukan tujuan perbaikan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 3= B | | | | | 4 |
| 4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan | | | | | |
| 4.1. Menentukan penataan ruang kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 4= B | | | | | 3,5 |
| 5. Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan | | | | | |
| 5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 5= C | | | | | 3 |

| 6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|
| 6.1. Keindahan, kebersihan dan Kerapian | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.2. Penggunaan bahasa tulis | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 6= B | | | | | <input type="text" value="3,5"/> |

Nilai APKG=R

$$R = \frac{3,5 + 4 + 4 + 3,5 + 3 + 3,5}{6} = 21,5$$

Medan Februari 2017
Penilai 1

(Nurleli Rahayu)

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-2 (APKG-2)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 1

NAMA : Khairatun Nisak
NPM : 1501240052P
SEKOLAH : As-Sa'adah Medan Area
KELOMPOK : B
TEMA : Rekreasi
SIKLUS : Satu
WAKTU : 08.00-11.00
HARI/TANGGAL : Sabtu/11-2-2017

| 1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|
| 1.1.Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 1.1.Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 1= B | | | | | <input type="text" value="3,5"/> |
| 2. Melaksanakan penelitian kegiatan | | | | | |
| 2.1.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.4. Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.5. Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau kelasik | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.6. mengelola waktu kegiatan secara efisien | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 2 = B | | | | | 3,6 |
| 3. Mengelola interaksi | | | | | |
| 3.1. Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 3= B | | | | | 3,6 |
| 4. Bersikap terbuka dan lues serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar | | | | | |
| 4.1. Menunjukkan sikap ramah lues, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| | | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.5. membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 4= C | | | | | 3 |
| 5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan | | | | | |
| 5.1. Menggunakan pendekatan tematik belajar sambil bermain | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.2. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.3. Mengembangkan kecakapan hidup | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.5. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 5= B | | | | | 3,6 |

| 6. Kesan Umum pelaksanaan penelitian kegiatan pengembangan | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| 6.1.Keefektifan proses kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.2.Penggunaan bahasa Indonesia lisan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.3. Peka terhadap ketidakesuain perilaku dan kesalahan berbahasa anakq | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.4.Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 6= C | | | | | <input type="text" value="3"/> |

Nilai APKG=R

$$R = \frac{3,5 + 3,6 + 3,6 + 4 + 4 + 4}{6} = 3,78$$

Medan Februari 2017
Penilai 1

(Nurleli Rahayu)

LEMBARAN REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1

Nama : **Khairatun Nisak**
NPM : **1501240052P**
Fakultas : **Pendidikan Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**

A. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang ditentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang sangat saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki belajar kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
 - Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
 - Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
 - Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
 - Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang dilakukan? Jika Ya, apa alasan?
 - Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?
 - Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?
 - Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan
Hal ini terjadi karena:
 - Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-1 (APKG-1)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 2

NAMA : Khairatun Nisak
NPM : 1501240052P
SEKOLAH : As-Sa'adah Medan Area
KELOMPOK : B
TEMA : Rekreasi
SIKLUS : Dua
WAKTU : 08.00-11.00
HARI/TANGGAL : Sabtu/18-2-2017

| A. RKH PENELITIAN | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---|-------------------------------------|
| 1. Merumuskan/menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian | | | | | |
| 1.1. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 1 = B | | | | <input style="width: 50px; height: 20px;" type="text" value="4"/> | |
| 2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan | | | | | |
| 2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 2 = A | | | | <input style="width: 50px; height: 20px;" type="text" value="4,5"/> | |

| B. SKENARIO PENELITIAN | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan | | | | | |
| 3.1. Menentukan tujuan perbaikan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 3= B | | | | | 4,3 |
| 4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan | | | | | |
| 4.1. Menentukan penataan ruang kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 4= B | | | | | 4 |
| 5. Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan | | | | | |
| 5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 5= B | | | | | 4 |

| 6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran | |
|---|---|
| 6.1. Keindahan, kebersihan dan Kerapian | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 6.2. Penggunaan bahasa tulis | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 6= B | |
| <input type="checkbox"/> 4 | |

Nilai APKG=R

$$R = \frac{4 + 4,5 + 4,3 + 4 + 4 + 4}{6} = 4,1$$

Medan Februari 2017
Penilai 1

(Nurleli Rahayu)

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-2 (APKG-2)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 2

NAMA : Khairatun Nisak
NPM : 1501240052P
SEKOLAH : As-Sa'adah Medan Area
KELOMPOK : B
TEMA : Rekreasi
SIKLUS : Dua
WAKTU : 08.00-11.00
HARI/TANGGAL : Sabtu/18-2-2017

| | |
|--|---|
| 1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin | <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5 |
| 1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.1. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 1= A | <input type="checkbox"/> 4,5 |
| 2. Melaksanakan penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5 |
| 2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi dan lingkungan | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 2.4. Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |

| | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.5. Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau kelasik | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.6. mengelola waktu kegiatan secara efisien | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 2 = B | | | | <input type="text" value="4"/> | |
| 3. Mengelola interaksi | | | | | |
| 3.1. Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 3= B | | | | <input type="text" value="4"/> | |
| 4. Bersikap terbuka dan lues serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar | | | | | |
| 4.1. Menunjukkan sikap ramah lues, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| | | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.5. membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 4= B | | | | <input type="checkbox" value="4"/> | |
| 5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan | | | | | |
| 5.1. Menggunakan pendekatan tematik belajar sambil bermain | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.2. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.3. Mengembangkan kecakapan hidup | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.5. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 5= B | | | | <input type="checkbox" value="4"/> | |

| 6. Kesan Umum pelaksanaan penelitian kegiatan pengembangan | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 6.1.Keefektifan proses kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6.2.Penggunaan bahasa Indonesia lisan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6.3. Peka terhadap ketidaksesuain perilaku dan kesalahan berbahasa anakq | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6.4.Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 6= B | | | | <input type="checkbox" value="4"/> |

Nilai APKG=R

$$R = \frac{4,5 + 4 + 4 + 3 + 4,2 + 4}{6} = 3.95$$

Medan Februari 2017
Penilai 1

(Nurleli Rahayu)

LEMBARAN REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2

Nama : **Khairatun Nisak**
NPM : **1501240052P**
Fakultas : **Pendidikan Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**

A. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang ditentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang sangat saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki belajar kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
 - Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
 - Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
 - Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
 - Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang dilakukan? Jika Ya, apa alasan?
 - Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?
 - Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?
 - Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Hal ini terjadi karena:
 - Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-1 (APKG-1)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 3

NAMA : Khairatun Nisak
NPM : 1501240052P
SEKOLAH : As-Sa'adah Medan Area
KELOMPOK : B
TEMA : Rekreasi
SIKLUS : Tiga
WAKTU : 08.00-11.00
HARI/TANGGAL : Sabtu/24-2-2017

| A. RKH PENELITIAN | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Merumuskan/menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian | | | | | |
| 1.1. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 1 = A | | | | <input type="text" value="4,5"/> | |
| 2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan | | | | | |
| 2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 2 = A | | | | <input type="text" value="5"/> | |

| B. SKENARIO PENELITIAN | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan | | | | | |
| 3.1. Menentukan tujuan perbaikan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 3= A | | | | | 4,6 |
| 4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan | | | | | |
| 4.1. Menentukan penataan ruang kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 4= A | | | | | 4,5 |
| 5. Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan | | | | | |
| 5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 5= A | | | | | 4,5 |

| 6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 6.1. Keindahan, kebersihan dan Kerapian | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6.2. Penggunaan bahasa tulis | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 6= A | | | | <input type="text" value="4,5"/> |

Nilai APKG=R

$$R = \frac{4,5 + 5 + 4,6 + 4,5 + 4,5 + 4,5}{6} = 4,6$$

Medan Februari 2017
Penilai 1

(Nurleli Rahayu)

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-2 (APKG-2)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 3

NAMA : Khairatun Nisak
NPM : 1501240052P
SEKOLAH : As-Sa'adah Medan Area
KELOMPOK : B
TEMA : Rekreasi
SIKLUS : Tiga
WAKTU : 08.00-11.00
HARI/TANGGAL : Sabtu/24-2-2017

| 1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.1. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 1= A | | | | | <input type="text" value="5"/> |
| 2. Melaksanakan penelitian kegiatan | | | | | |
| 2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.4. Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 2.5. Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau kelasik | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.6. mengelola waktu kegiatan secara efisien | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 2 = B | | | | | 4,4 |
| 3. Mengelola interaksi | | | | | |
| 3.1. Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 3.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 3= B | | | | | 4,4 |
| 4. Bersikap terbuka dan lues serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar | | | | | |
| 4.1. Menunjukkan sikap ramah lues, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| | | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.5. membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 4= B | | | | <input type="checkbox" value="4"/> | |
| 5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan | | | | | |
| 5.1. Menggunakan pendekatan tematik belajar sambil bermain | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5.2. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5.3. Mengembangkan kecakapan hidup | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5.4. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5.5. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 5= A | | | | <input type="checkbox" value="5"/> | |

| 6. Kesan Umum pelaksanaan penelitian kegiatan pengembangan | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 6.1.Keefektifan proses kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6.2.Penggunaan bahasa Indonesia lisan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6.3. Peka terhadap ketidaksesuai perilaku dan kesalahan berbahasa anakq | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.4.Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 6= A | | | | <input type="text" value="4,5"/> |

Nilai APKG=R

$$R = \frac{5 + 4,4 + 4,4 + 4 + 5 + 4,5}{6} = 4,55$$

Medan Februari 2017
Penilai 1

(Nurleli Rahayu)

LEMBARAN REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3

Nama : **Khairatun Nisak**
NPM : **1501240052P**
Fakultas : **Pendidikan Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**

A. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang ditentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang sangat saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki belajar kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
 - Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
 - Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
 - Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
 - Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang dilakukan? Jika Ya, apa alasan?
 - Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?
 - Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?
 - Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Hal ini terjadi karena:
 - Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah